

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM
MELALUI AKSES KEUANGAN DAN SIKAP RISIKO KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**



Disusun Oleh:

Anisa Salsabila Kemala Fikri

19311065

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2023**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM
MELALUI AKSES KEUANGAN DAN SIKAP RISIKO KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

Ditulis serta diajukan guna memenuhi syarat ujian akhir agar memperoleh gelar
Strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas
Islam Indonesia



Oleh:

Nama : Anisa Salsabila Kemala Fikri
Nomor Mahasiswa : 19311065
Program Studi : Manajemen
Bidang Peminatan : Keuangan

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

PERNYATAAN
BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang apa yang saya ketahui saya juga tidak mencantumkan karya atau pendapat dari yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh penulis lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini serta disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 25 Juni 2023



Anisa Salsabila Kemala Fikri

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

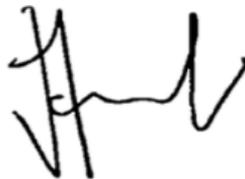
Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Melalui Akses Keuangan dan Sikap Risiko Keuangan Sebagai Variabel Mediasi

Nama : Anisa Salsabila Kemala Fikri
Nomor Mahasiswa : 19311065
Program Studi : Manajemen
Bidang Peminatan : Keuangan

Yogyakarta, 29 Juni 2023

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing



Katiya Nahda S.E., MSc.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM MELALUI AKSES KEUANGAN DAN SIKAP RISIKO KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Disusun Oleh : **ANISA SALSABILA KEMALA FIKRI**

Nomor Mahasiswa : **19311065**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Kamis, 10 Agustus 2023

Penguji/ Pembimbing TA : Katiya Nahda, S.E., M.Sc.

Penguji : Nur Rahmah Tri Utami, Dra., M.Soc.Sc.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Saya pribadi yang telah membuktikan kemampuan dan kemauan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Orang tua dan keluarga saya yang saya sayangi.
3. Seluruh teman-teman terdekat yang turut membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.



ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam peningkatan laju pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang, tidak lain Indonesia. Tujuan daripada penelitian ini yaitu guna melaksanakan pengujian variabel penilai kinerja UMKM yaitu literasi keuangan penyelenggara. Penelitian menggunakan variabel median untuk memediasi yakni akses fasilitas keuangan serta sikap toleransi risiko keuangan. Jenis penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif serta analisis data yang diaplikasikan menggunakan model persamaan struktural atau biasa disebut SEM. Sampel penelitian terhitung 165 responden pengelola UMKM di wilayah Kota Yogyakarta karena penyumbang sektor UMKM di Indonesia serta penyelenggara yang berada di Kota Yogyakarta terhitung cukup tinggi pada daerah ini. Studi ini menghasilkan temuan dampak positif literasi keuangan, akses keuangan serta sikap risiko keuangan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, ditemukan pula peranan mediasi dari akses keuangan serta sikap risiko keuangan kepada hubungan antara literasi dan kinerja. Statistik deskriptif menunjukkan kelemahan pemilik UMKM ini yang terkait dengan fasilitas keuangan serta permodalan. Dianjurkan khususnya bagi pemerintah diperlukan program atau rencana peningkatan literasi finansial bagi kalangan penyelenggara UMKM agar mengembangkan kecakapan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perbankan, finansial, manajemen risiko serta pasar modal.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Kinerja UMKM, Akses Keuangan, Sikap Toleransi Risiko Keuangan.

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in increasing the rate of economic growth in developing countries, including Indonesia. The purpose of this research is to carry out testing of the MSME performance appraisal variable, namely the organizer's financial literacy. The study uses the median variable to mediate, namely access to financial facilities and financial risk tolerance. This type of research uses a quantitative approach and data analysis that is applied using a structural equation model or commonly called SEM. The research sample counted 165 MSME management respondents in the Yogyakarta City area because the MSME sector contributors in Indonesia and organizers in Yogyakarta City were counted quite high in this area. This study found the positive impact of financial literacy, access to finance and attitudes to financial risk on the performance of MSMEs. In addition, it was also found that the mediating role of financial access and financial risk attitudes towards the relationship between literacy and performance. Descriptive statistics show the weaknesses of MSME owners related to financial facilities and capital. It is especially recommended for the government to need a program or plan to increase financial literacy for MSME administrators to develop skills and knowledge related to banking, finance, risk management and capital markets.

Keywords: *Financial Literacy, Access to Finance, MSMEs Performance, Financial Risk Attitude*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Robbilalamin segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan karunia dan nikmat-Nya. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Melalui Akses Keuangan dan Sikap Risiko Keuangan Sebagai Variabel Mediasi” disusun dalam rangka pemenuhan persyaratan gelar sarjana Strata-1 di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Selama proses penulisan skripsi ini hingga selesai, saya mendapat banyak dukungan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Dengan demikian saya sampaikan rasa hormat dan terimakasih saya yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Abdur Rafik S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Katiya Nahda S.E., MSc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan bantuan berupa doa, bimbingan, nasihat serta motivasi untuk saya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ayah saya Ahmad Fikri Rivai dan juga Ibu saya Amelia Meisari yang telah memberikan dukungan secara materiil dan doa restu.
6. Segenap dosen dan Bapak Ibu sekretariat program studi manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
7. Partner saya Muhammad Tegar Baihaqi yang telah memberi dukungan dan menemani saya selama pengerjaan skripsi ini dimulai.
8. Abang Ahmad Rizky Hariadi sebagai mentor yang menasihati dengan baik.
9. Teman-teman SMA & Kuliah : Rika, Bagas, Bayu, Fara, Jodith, Rivai dan Favian dimanapun kalian berada.
10. Teman-teman baik saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Diri saya sendiri yang telah berhasil menunjukkan kemauan dan kemampuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Rasa hormat dan terima kasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya, semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juni 2023



Anisa Salsabila Kemala Fikri

DAFTAR ISI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM MELALUI AKSES KEUANGAN DAN SIKAP RISIKO KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI	i
PERNYATAAN	iii
BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Literasi Keuangan	9
2.1.2 Kinerja UMKM.....	11

2.1.3	Akses Keuangan.....	12
2.1.4	Sikap Risiko Keuangan	14
2.2	Pengembangan Hipotesis	15
2.2.1	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM	15
2.2.2	Pengaruh Akses Keuangan terhadap Kinerja UMKM	16
2.2.3	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Akses Keuangan.....	16
2.2.4	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM yang dimediasi Akses Keuangan.....	17
2.2.5	Pengaruh Sikap Risiko Keuangan terhadap Kinerja UMKM	18
2.2.6	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Sikap Risiko Keuangan.....	19
2.2.7	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM yang dimediasi Sikap Risiko Keuangan	19
2.3	Ringkasan Hasil Temuan Terdahulu	20
2.4	Kerangka Penelitian.....	25
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
3.1	Pendekatan Penelitian.....	26
3.2	Lokasi Penelitian	26
3.3	Populasi dan Sampel.....	26
3.4	Data dan Sumber Data.....	27
3.4.1	Literasi Keuangan	27
3.4.2	Kinerja UMKM dan Akses Keuangan	27
3.4.3	Sikap Risiko Keuangan	27
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	27
3.5.1	Literasi Keuangan	28
3.5.2	Kinerja UMKM.....	28
3.5.3	Akses Keuangan.....	29

3.5.4	Sikap Risiko Keuangan	30
3.6	Teknik Analisis Data	30
3.6.1	Metode SEM	30
3.6.2	Partial Least Squares (PLS)	30
3.6.3	Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)	31
3.6.4	Convergent Validity	31
3.6.5	Discriminant Validity	31
3.6.6	Composite Reliability	32
3.6.7	Evaluasi Model Struktural (Inner Model).....	32
BAB IV	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1	Karakteristik Responden.....	34
4.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
4.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	35
4.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	35
4.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	36
4.2	Analisis Data	36
4.2.1	Pengujian Model Pengukuran (Outer Model).....	36
4.2.1.1	Convergent Validity	37
4.2.1.2	Discriminant Validity	38
4.2.1.3	Composite Reliability.....	40
4.2.2	Analisis Model Struktural (Inner Model)	40
4.2.2.1	R-Square (R^2).....	41
4.2.2.2	Q-Square (Predictive Relevance).....	42
4.2.3	Uji Hipotesis	42
4.3	Pembahasan.....	45

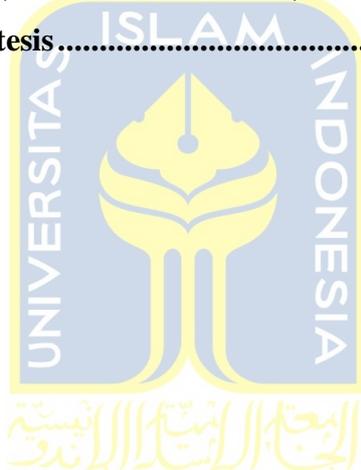
4.3.1	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM	45
4.3.2	Pengaruh Akses Keuangan Terhadap Kinerja UMKM	45
4.3.3	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Akses Keuangan.....	46
4.3.4	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Dengan Dimediasi Akses Keuangan.....	47
4.3.5	Pengaruh Sikap Risiko Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.....	47
4.3.6	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Sikap Risiko Keuangan	48
4.3.7	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Dengan Dimediasi Sikap Risiko Keuangan	49
4.4	Diskusi Hasil Penelitian.....	49
BAB V	51
KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1	Kesimpulan	51
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	52
5.3	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	63
Lampiran 1 : Lembar Kuesioner	63
Lampiran 2 : Karakteristik Responden	65
Lampiran 3 : Statistik Deskriptif	66
Lampiran 4 : Outer Model	67
Lampiran 5 : Outer Loading	69
Lampiran 6 : Discriminant Validity	70
Lampiran 7 : Composite Reliability	71
Lampiran 8 : Inner Model	71
Lampiran 9 : R-Square	72
Lampiran 10 : Q-Square	72

Lampiran 11 : Uji Hipotesis.....72
Lampiran 12 : Data Responden.....72



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Temuan Terdahulu	20
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	35
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	35
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Usaha.....	36
Tabel 4.5 Nilai Convergent Validity	37
Tabel 4.6 Akar AVE	38
Tabel 4.7 Nilai loading silang (cross loading)	39
Tabel 4.8 Nilai loading silang (cross loading)	40
Tabel 4.9 Nilai R ² Variabel Endogen	41
Tabel 4.10 Nilai Q-Square (Predictive Relevance)	42
Tabel 4.11 Pengujian Hipotesis.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Indonesia tahun 2022	2
Gambar 1.2 Grafik Series Data Usaha Mikro DIY Tahun 2019-2023	3
Gambar 1.3 Grafik Series Data Usaha Kecil DIY Tahun 2019-2023	3
Gambar 1.4 Grafik Series Data Usaha Menengah DIY Tahun 2019-2023	4
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	25
Gambar 4.1 Pengujian Model Pengukuran	37
Gambar 4.2 Pengujian Model Struktural.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Kuesioner	63
Lampiran 2 : Karakteristik Responden	65
Lampiran 3 : Statistik Deskriptif.....	66
Lampiran 4 : <i>Outer Model</i>	67
Lampiran 5 : <i>Outer Loading</i>	69
Lampiran 6 : <i>Discriminant Validity</i>	70
Lampiran 7 : <i>Composite Reliability</i>	71
Lampiran 8 : <i>Inner Model</i>	71
Lampiran 9 : <i>R-Square</i>	72
Lampiran 10 : <i>Q-Square</i>	72
Lampiran 11 : Uji Hipotesis.....	72
Lampiran 12 : Data Responden.....	72



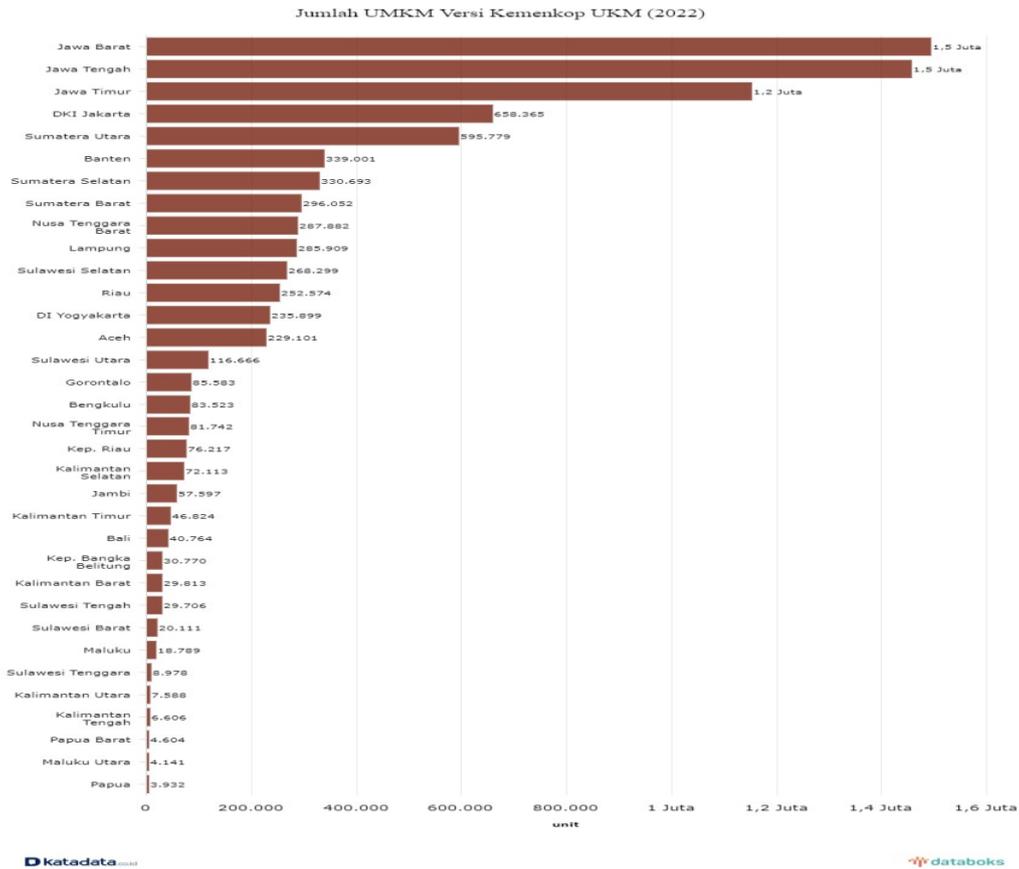
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilik wirausaha merasakan dampak positif selama memasuki era globalisasi sehingga memotivasi mereka agar gemar melakukan inovasi & berani melakukan persaingan sehat di pasar luar negeri. Pelaku UMKM mempunyai kontribusi yang besar dalam pembangunan ekonomi sebuah negara (Chit, 2019). UMKM berperan krusial pada perdagangan Indonesia melalui peresapan pekerja (Hue *et al.*, 2020). Pelaku UMKM yang tersebar di Indonesia diperkirakan berjumlah 65,64 juta. Jumlah ini diperkirakan akan mengalami peningkatan pada tahun-tahun berikutnya. Peningkatan ini memberikan efek yang besar untuk perekonomian dalam negeri yang didukung pemerintah, badan keuangan dan penduduk luas.

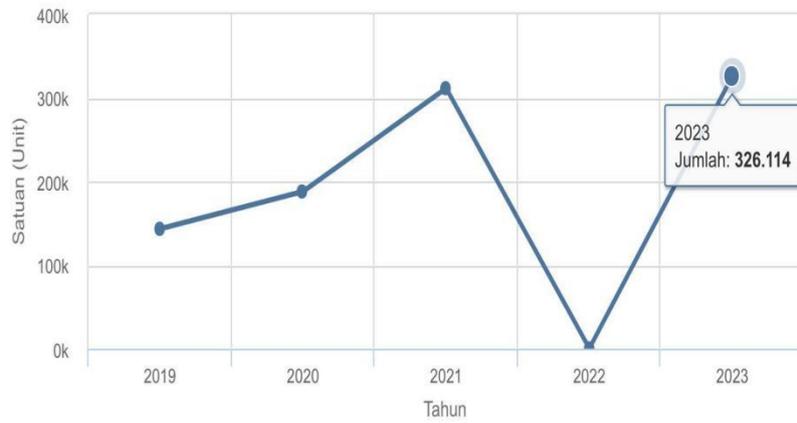
Dalam proses pembangunan ekonomi di Indonesia, UMKM memiliki peran nyata dalam meningkatkan aksesibilitas lapangan kerja untuk mengurangi jumlah angka pengangguran di Indonesia. UMKM juga mendukung sektor lain, terutama usaha jasa perbankan dan memberikan kontribusi terhadap PDB (Rusadi & Benuf, 2020). Jumlah UMKM di Indonesia berjumlah sekitar 64,7 juta, serta menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61%, sedangkan dalam bidang ekonomi UMKM mampu menyumbang sekitar 97% tenaga kerja dan 60% kapitalisasi (Limanseto, 2021).



Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Indonesia tahun 2022

Satu dari daerah di Indonesia dengan tingkat pelaku UMKM yang tinggi yaitu Kota Yogyakarta. Dikutip dari laman merdeka.com berdasarkan data statistik dari BPS terdapat 521.000 pengelola dimana didominasi oleh bidang non pertanian dengan angka 98% di DIY. Perincian jumlah tersebut yakni 140.395 (Sleman), 138.332 (Bantul), 64.045 (Kulonprogo), 111.655 (Gunungkidul) dan 66.575 (Kota Jogja).

Grafik Series Data DIY Tahun 2019 s/d 2023

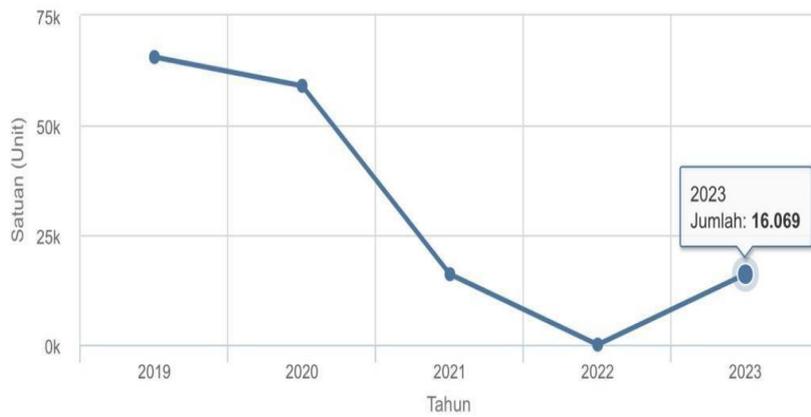


USAHA MIKRO

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM DIY
DIY

Gambar 1.2 Grafik Series Data Usaha Mikro DIY Tahun 2019-2023

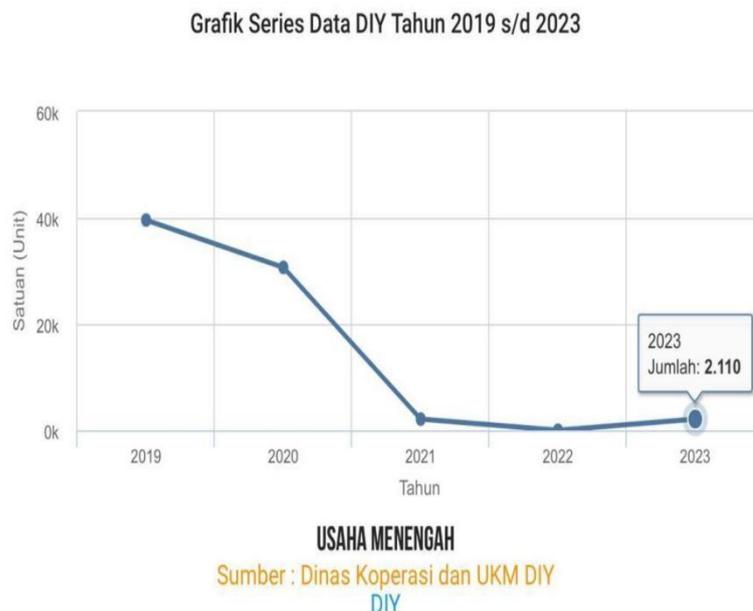
Grafik Series Data DIY Tahun 2019 s/d 2023



USAHA KECIL

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM DIY
DIY

Gambar 1.3 Grafik Series Data Usaha Kecil DIY Tahun 2019-2023



Gambar 1.4 Grafik Series Data Usaha Menengah DIY Tahun 2019-2023

Perkembangan usaha yang dijalankan akan mengalami peningkatan yang pesat apabila UMKM memiliki kinerja yang baik. UMKM sendiri merupakan sektor yang mampu membantu perekonomian daerah terkait pertumbuhan lapangan pekerjaan. Arisah *et al.*, (2021) mengungkapkan hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja UMKM, yaitu pelaku usaha memiliki orientasi kewirausahaan yang tinggi, mempunyai keberanian dalam pengambilan keputusan, dan juga proaktif dalam berkreasi menjalankan bisnis yang dimiliki.

Literasi keuangan selaku satu aspek yang diduga mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM. Walaupun Indonesia menjadi salah satu negara atas banyaknya jumlah UMKM dibandingkan negara berkembang lainnya, Indonesia masih memiliki taraf literasi keuangan yang lebih kecil (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Dikutip dari Rumbianingrum dan Wijayangka (2020), mereka berpendapat bahwasanya literasi keuangan ialah pengetahuan informasi bantuan ataupun saran yang terkait dengan produk maupun konsep keuangan sebagai bentuk kesanggupan dalam mengenali dan menguasai risiko keuangan supaya individu dapat menciptakan kepastian keuangan yang cermat. Apriyani *et al.*, (2022) turut mengungkapkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan wirausaha.

Lebih lanjut, terdapat aspek lainnya yang dapat mengoptimalkan kinerja UMKM yaitu akses keuangan. Akses keuangan sendiri telah banyak digunakan sebagai

variabel mediasi dalam berbagai penelitian. Khyareh (2020) meneliti akses keuangan sebagai variabel mediasi dalam kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi. Sementara Ye dan Kulathunga (2019) serta Buchdadi *et al.*, (2020) meneliti akses keuangan sebagai mediasi parsial yang relevan antara literasi keuangan dan kinerja UMKM. Syahdan *et al.*, (2020) menemukan mediasi substansial akses keuangan dalam hubungan antara orientasi pengusaha, orientasi pasar, orientasi pembelajaran, orientasi teknologi dan kinerja UMKM. Twumasi *et al.*, (2022) juga mencatat hasil penelitian yang signifikan terkait akses keuangan dalam hubungan antara literasi keuangan dan pendapatan rumah tangga. Dengan semua studi yang telah dilakukan ini, tetap saja belum ditemukan hasil penelitian yang jelas terkait akses keuangan sebagai mediator antara literasi keuangan maupun kecenderungan risiko keuangan.

Literasi keuangan adalah informasi yang berisi pemahaman dalam cara pengelolaan ataupun perencanaan keuangan yang baik yang membantu pengambilan keputusan keuangan (Kartika & Musmini, 2022). Adiningrat *et al.*, (2022) menyebutkan bahwa pelaku usaha yang melek finansial mampu menentukan keputusan keuangan dengan hati-hati, efisien dalam pengelolaan aset atau investasi serta mampu meningkatkan pendapatan wirausaha. Adapun literasi keuangan juga mendorong penggiat wirausaha agar terus melakukan inovasi guna menghasilkan efisiensi usaha yang lebih baik (Arianti & Azzahra, 2020). Al Falih *et al.*, (2019) mengungkapkan masih terdapat pengelola UMKM yang belum memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan usahanya dengan baik sehingga mereka cenderung mengalami kegagalan dalam usahanya.

Terdapat beberapa literatur terdahulu yang mengungkapkan kecakapan UMKM tatkala memahami dan kemungkinan peluang sarana keuangan yang baik akan memiliki dampak terhadap tingkatan kemajuan UMKM itu sendiri (Andarsari & Ningtyas, 2019; Aribawa, 2016; Dahmen & Rodríguez, 2014; Indrayani, 2020; Ningtyas & Andarsari, 2021; Panggabean *et al.*, 2018; Susan, 2020; Widayanti *et al.*, 2017). Pentingnya seorang pelaku UMKM memiliki kemampuan pengelolaan keuangan dengan terencana agar UMKM tidak menarik putusan usaha yang kurang tepat terkait pengelolaan keuangan sehingga hal tersebut tidak berdampak pada kinerja dan keberlangsungan usaha.

Selain akses keuangan, subjek risiko keuangan menjadi faktor lain dalam peningkatan kinerja UMKM. Risiko keuangan menjadi subjek penting bagi pelaku usaha terkait pembangunan dan peningkatan usahanya. Risiko keuangan menjadi

bagian konsep risiko bisnis yang luas dimana risiko keuangan berfokus pada ketidakpastian yang berkaitan dengan aliran dana usaha (Ekaterina & Thielmann, 2020). Yang *et al.*, (2020) juga berpendapat bahwa risiko keuangan merupakan perkiraan status kredit masa depan pada UMKM.

Tanada dan Setyawan (2020) menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan tingkat kepercayaan terkait keahlian dan kapabilitas masyarakat terkait komoditas ataupun badan moneter yang dijelaskan pada ukuran kriteria indeks. Pengelolaan finansial mampu diukur melalui seberapa baik literasi keuangan yang dimiliki seseorang dalam pengelolaan akses keuangan usahanya. Pentingnya investasi dan perencanaan pengeluaran yang baik bagi pelaku UMKM yang dilakukan melalui akses keuangan yang memungkinkan tingkat daya beli perekonomian dari wirausaha dan tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan usaha itu sendiri.

Sikap risiko keuangan menjadi tolak ukur kecenderungan pelaku usaha dalam pengambilan keputusan untuk mengambil atau menghindari risiko usaha. Akses keuangan memiliki dampak terhadap kecenderungan sikap risiko keuangan dalam penilaian pengambil keputusan terkait pengambilan keputusan keuangan ketika akses keuangan telah diperoleh. Gaisie (2020) menemukan bahwa penghindaran keputusan berisiko tidak memiliki pengaruh signifikan dalam penggunaan biaya utang dalam usaha. Dengan berbagai ketidakpastian serta risiko usaha lainnya, pelaku UMKM perlu memiliki keberanian dalam memutuskan pengambilan risiko dengan memanfaatkan beberapa sumber daya yang dimiliki selama berjalannya usaha. Dengan memiliki keberanian pengambilan risiko dalam persaingan UMKM yang semakin ketat maka UMKM mendapat dorongan usaha dalam upaya peningkatan kinerja UMKM agar sesuai dengan yang diinginkan.

Diperlukan peningkatan literasi keuangan dari para pelaku UMKM agar memiliki akses keuangan formal yang layak seperti perbankan. Dengan dibekali literasi keuangan yang benar, pelaku UMKM dapat mengaplikasikan kemampuannya dalam aspek finansial seperti contohnya pengumpulan keputusan berisiko maupun keputusan investasi yang tepat untuk usaha mereka (Syaliha *et al.*, 2022). Melalui akses keuangan yang tepat, pelaku UMKM akan mudah memiliki akses terhadap sumber daya keuangan yang baik serta memiliki kesempatan dalam mendapatkan opsi pembiayaan yang lebih terjangkau dan menciptakan struktur modal yang efisien sehingga kinerja UMKM akan meningkat. Terkait literasi keuangan, UMKM yang memiliki akses edukasi terkait keuangan yang mumpuni dapat meningkatkan pengetahuan dan

persoalan yang berkaitan dengan akses, risiko dan peluang keuangan di masa depan yang mana akan berdampak dalam peningkatan kinerja UMKM tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Sulitnya mencapai kinerja UMKM dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi dari dalam UMKM itu sendiri salah satunya minimnya tingkat literasi keuangan. Minimnya peringkat literasi keuangan dapat berakibat untuk terbatasnya akses keuangan serta kurangnya kemampuan pelaku UMKM dalam menghadapi hal-hal terkait dengan risiko keuangan. Akses keuangan mengakomodasi pelaksanaan yang efisien guna perencanaan manajemen kewirausahaan agar memperkenankan perseroan agar mendapatkan akses keuangan yang jauh lebih baik.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berlandaskan deskripsi latar belakang yang diperkuat dengan penelitian dari sejumlah literatur diatas, sehingga pertanyaan yang menjadi pokok pembahasan pada riset ini yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh pada kinerja UMKM?
2. Apakah akses keuangan berpengaruh pada kinerja UMKM?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh dengan akses keuangan?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh kepada kinerja UMKM dengan mediasi oleh akses keuangan?
5. Apakah sikap risiko keuangan berpengaruh pada kinerja UMKM?
6. Apakah literasi keuangan berpengaruh kepada sikap risiko keuangan?
7. Apakah literasi keuangan berpengaruh pada kinerja UMKM dengan mediasi sikap risiko keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh dari literasi keuangan pada kinerja UMKM.
2. Menganalisis pengaruh dari akses keuangan pada kinerja UMKM.
3. Menganalisis pengaruh dari literasi keuangan dengan akses keuangan.
4. Menganalisis pengaruh dari literasi keuangan kepada kinerja UMKM dengan mediasi akses keuangan.
5. Menganalisis pengaruh dari sikap risiko keuangan pada kinerja UMKM.

6. Menganalisis pengaruh dari literasi keuangan kepada sikap risiko keuangan.
7. Menganalisis pengaruh dari literasi keuangan pada kinerja UMKM dengan mediasi sikap risiko keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi akademik, hasil pendalaman ini diharapkan bisa menguntungkan sebagai rekomendasi dan pelengkap tinjauan yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan pada kinerja usaha melewati akses dan sikap risiko keuangan sebagai variabel median.
- b. Penelitian ini diharapkan berguna dalam pemberian gambaran deskripsi masukan dan pertimbangan pada para penyelenggara UMKM soal pengevaluasian usaha yang dimiliki yang bersangkutan dengan literasi keuangan, kinerja usaha, akses dan sikap risiko keuangan sehingga pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Literasi Keuangan

Undang-undang OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No.76/POJK.07/2016 dengan sirkuler OJK No.30/SEOJK.07/2017 menyatakan bahwa segala kecakapan, ilmu serta kepercayaan yang mampu memberi pengaruh pada pola dan kepribadian dalam peningkatan derajat penetapan kepastian maupun pengendalian finansial untuk menjangkau ketentraman ialah definisi dari literasi keuangan. Literasi keuangan dibutuhkan bagi pertimbangan mutu pemilihan putusan keuangan serta memberi dampak lebih baik pada sikap maupun perilaku pengelolaan keuangan individu agar mampu memanfaatkan serta menentukan institusi, komoditas maupun akomodasi dari penyangga perbankan yang sebanding pada kepentingan serta keunggulan agar tercapai kesejahteraan finansial. Terkait upaya pembekalan literasi keuangan bagi umum, terdapat dua ruang lingkup, yaitu perancangan dan pengaktualan pelatihan terkait finansial serta penambahan prasarana guna memberi dukungan literasi keuangan untuk rakyat umum.

Literasi keuangan sendiri ialah prosedur ataupun rangkaian kegiatan dalam peningkatan keyakinan, pengetahuan dan keterampilan individu yang menambah kemampuan tiap individu dalam pengelolaan keuangan yang baik. Menurut Saleh dan Syamsulriyadi (2018) literasi keuangan adalah langkah atau seperangkat aksi yang dibuat dengan tujuan memaksimalkan kecakapan individu dalam pengambilan keputusan yang bergantung pada kondisi keuangan pribadi. Literasi keuangan diinterpretasikan pula sebagai bentuk kemahiran pengelolaan pendapatan yang dimiliki oleh seorang individu untuk meningkatkan kesejahteraan finansialnya (Alaaraj & Bakri, 2020). Pada umumnya setiap individu menginginkan kemudahan dalam mengelola sumber daya keuangannya untuk kehidupan pribadi, literasi keuangan menjadi faktor penting yang menopang tiap-tiap orang di pengelolaan aspek finansial supaya tidak kesulitan dalam penggunaan keuangan pribadi maupun keuangan usahanya (Mahmood *et al.*, 2021).

Remund (2010) berpandangan sesungguhnya literasi keuangan yakni semua pengetahuan yang terkait dengan dasar-dasar ataupun pemahaman konsep-konsep serta pengetahuan yang digunakan untuk panduan penentuan putusan keuangan yang baik bagi perseorangan maupun perusahaan. Stolper dan Walter (2017) menyampaikan bahwa terdapat faktor penentu umum atau determinan yang berhubungan dengan literasi keuangan, di antaranya adalah karakteristik demografis seperti umur, *gender*, jenjang edukasi, status pekerjaan, tingkat pemasukan, jumlah kekayaan, serta faktor lain seperti sekolah dan keluarga. Determinan ini dipengaruhi oleh variabel sosio ekonomi dan demografi yang menggambarkan latar belakang individu yang dapat mempengaruhi literasi keuangannya (Yusnita & Abdi, 2018).

Literasi keuangan dapat membantu masyarakat untuk memiliki kemampuan dalam penyusunan tujuan keuangan, perencanaan beserta penataan finansial yang baik dan juga kemampuan pengutipan putusan yang baik dalam memakai kreasi layanan penyangga moneter. Chen dan Volpe (1998) menuturkan adanya 4 aspek literasi keuangan, yaitu:

1. *Basic* pemahaman finansial pribadi.
2. Kepahaman mengenai manajemen kredit.
3. Pengertian mengenai dana dan permodalan.
4. Pengetahuan mengenai manajemen risiko.

Menurut Wise (2013) didapati sebanyak 11 indikator literasi keuangan, yaitu:

1. Pengetahuan standar matematis angka-angka dasar.
2. Pemahaman dasar keuangan yang terkait dengan sifat atau bentuk alat tukar uang.
3. Pemahaman penggunaan alat tukar uang dan risiko keputusan konsumsi.
4. Pemahaman tentang layanan dasar keuangan.
5. Pemahaman terkait sikap keuangan.
6. Pemahaman terkait pentingnya tabungan maupun pencatatan keuangan.
7. Pemahaman terkait beragam risiko dari penggunaan beragam produk keuangan.
8. Pemahaman terkait risiko pendapatan dan tanggung jawab keuangan.
9. Pemahaman terkait pengambilan keputusan keuangan yang baik.
10. Pengetahuan terkait hak serta tanggung jawab konsumen.
11. Pengetahuan terkait solusi bantuan apabila suatu hal tidak berjalan dengan semestinya yang terkait dengan keuangan.

2.1.2 Kinerja UMKM

Kinerja UMKM yaitu efek penilaian kinerja yang diraih berkat individu maupun golongan lewat pengelompokan perintah, tanggung jawab maupun peran dalam kurun waktu tersendiri yang diikuti dengan ketentuan umum kinerja organisasi (Mutegi *et al.*, 2015). Anindita *et al.*, (2022) berpendapat bahwa kinerja adalah kemampuan individu dalam keberhasilannya untuk menuntaskan kewajiban maupun peranan yang sudah diamanatkan pada rentang tempo yang telah ditetapkan. Kinerja merupakan bentuk ukuran keberhasilan secara keseluruhan dari pencapaian yang dicapai oleh usaha (Mokodompit *et al.*, 2019). Menurut Akbar *et al.*, (2021) definisi dari kinerja adalah bentuk pencapaian usaha yang menyeluruh dibandingkan dengan tujuan maupun standar yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Kinerja UMKM sendiri bisa dilihat dari sebagian prospek, seperti sudut pandang keuangan, perspektif klien, proses domestik serta *progress* pendidikan maupun eskalasi yang disebut sebagai *Balance Score Card* (Wibowo, 2018). Data temuan dari Fitriati *et al.*, (2020) Mukson *et al.*, (2021) menyimpulkan kinerja usaha dapat ditinjau dari tingkat keberhasilan usaha yang terkait dengan produk, inovasi, pelanggan, pengelolaan keuangan serta pengelolaan sumber daya manusia. Dalam aktivitas manajerial perusahaan terdapat orientasi strategis yang menjadi cerminan kemana arah strategi yang sedang dilaksanakan guna membentuk perilaku yang tepat agar tercapai kinerja usaha yang unggul (Syahdan *et al.*, 2020).

Analisis dari kinerja UMKM dilakukan dengan tiga pendekatan asumsi yaitu terbatasnya sumber daya mengakibatkan sulitnya mengukur kinerja UMKM, pengukuran kinerja UMKM dengan indikator keuangan yang terdeteksi tak menunjukkan hasil wirausaha yang aktual serta penilaian kinerja UMKM seringkali dilakukan firma besar dengan manajemen yang sistematis (Kumalasari *et al.*, 2019). Bukan hal yang mudah dalam mengembangkan kinerja UMKM karena sulitnya pengukuran kinerja UMKM itu sendiri. Hal ini disebabkan oleh kebanyakan pelaksana UMKM hanya berpusat pada perkara operasional dimana pendataan serta publisitas keuangannya sering diabaikan (Farida *et al.*, 2019).

Dibutuhkan profesionalisme dalam pengurusan moneter yang pasti sangat menolong pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya seperti pengelolaan *budget*, persiapan terkait dengan penyimpanan modal bisnis dan kapabilitas finansial guna tercapainya harapan moneter yang ingin dicapai. Pentingnya *budgeting* yang cerdas

agar tercapainya kinerja usaha yang baik dalam pengelolaan usaha (Suindari *et al.*, 2020). Penerapan dari pengetahuan serta keterampilan keuangan sangat penting dilakukan karena dapat mendukung UMKM dalam mendapatkan sumber daya keuangan, mencapai keunggulan kompetitif dan peningkatan kinerja UMKM (Fatoki, 2021). Faktor lain pemengaruh kinerja UMKM yakni kemudahan bantuan pinjaman ataupun kanal pinjaman pada pelaku UMKM yang diinginkan dapat menjangkau target supaya menghadirkan penanggulangan permodalan bagi pengampu UMKM supaya tercipta peningkatan performa bisnis. Menurut Rahmah *et al.*, (2020) perkembangan UMKM dipengaruhi oleh kemudahan UMKM dalam memperoleh kredit dalam permodalan untuk penambahan modal usahanya.

Menurut Soemohadiwidjojo (2018) kinerja UMKM dapat diukur melalui *Key Performance Indicator* sebagai berikut:

1. *Specific* : definisi spesifik kinerja .
2. *Measurable* : parameter kinerja dinilai dengan gamblang.
3. *Achievable/Attainable* : visi misi yang disahkan harus sesuai indikator kinerja yang logis dan berpeluang untuk dicapai.
4. *Relevant* : indikator kinerja mengacu pada cakupan aktivitas UMKM.
5. *Time-bound* : penerimaan target yang diinginkan harus mempunyai limit tempo yang pasti.
6. *Challenging* : tujuan kinerja yang diputuskan haruslah berbentuk eskalasi hasil periode-periode lama untuk meningkatkan kinerja UMKM selanjutnya.

2.1.3 Akses Keuangan

Akses keuangan pada umumnya merupakan ketersediaan pasokan layanan keuangan yang berkualitas dengan biaya yang masuk akal. Akses keuangan sendiri menggunakan berbagai macam dimensi seperti aksesibilitas, ketersediaan, kecukupan, jangkauan, biaya, fleksibilitas, kualitas, dan pembiayaan yang berulang (Wasiuzzaman, 2019). Informasi penggunaan layanan jasa keuangan diperoleh dari akses keuangan sebagai kunci. Dengan akses keuangan yang baik masyarakat akan mudah menikmati dan memanfaatkan karakteristik penerapan jasa moneter, dimana nantinya akses keuangan perlu untuk terus melakukan inovasi dengan mengikuti perkembangan teknologi dan zaman. Digitalisasi pada era modern saat ini mendorong seluruh unit guna menciptakan layanan yang efisien serta praktis digunakan oleh masyarakat

sebagai konsumen, terutama ciptaan jasa perbankan (Kurniawan *et al.*, 2020). Akses keuangan juga disebut terkenal luas sebagai objek kebijakan kewirausahaan dan non wirausahawan yang tidak menjadi penghalang dalam memulai sebuah usaha (Khyareh, 2020).

Minimnya keingintahuan terkait petunjuk fasilitas instansi perbankan, tarif tata usaha sarana perbankan yang tidak wajar, terbatasnya akses transportasi menuju lokasi layanan lembaga keuangan, prosedur layanan keuangan yang rumit dan rendahnya pendapatan masyarakat menjadi penyebab akses keuangan yang buruk pada jasa keuangan (Hidayat, 2021). Dalam masalah pembiayaan usaha, akses keuangan menjadi aspek penting karena aspek keuangan sendiri merupakan faktor penting dalam operasional UMKM dimana UMKM bergantung pada pinjaman modal agar usaha dan arus kas nya dapat berjalan sebagaimana mestinya (Rasheed *et al.*, 2019).

Perbankan berperan sebagai tokoh utama penyumbang akomodasi serta akses alat keuangan bagi UMKM terkait aksesibilitas sarana moneter pada perniagaan di banyaknya negara berkembang. Pengukuran akses keuangan bisa melewati tahapan kemakmuran, kemudahan memperoleh sarana fasilitas keuangan, kadar produk finansial dan penyesuaian pemanfaatan produk finansial sesuai kebutuhan UMKM (Aqida & Fitria, 2019). Akses keuangan maupun manajemen keuangan sendiri telah teridentifikasi dalam berbagai survei usaha yang disebut sebagai faktor terpenting dalam penentuan kelangsungan hidup UMKM. Bongomin *et al.*, (2017) menyebutkan bahwa UMKM pada negara berkembang akan sangat memungkinkan untuk melakukan investasi yang produktif guna memperluas usaha yang mereka miliki serta perolehan teknologi paling baru, sehingga UMKM dapat memastikan tingkat daya saing mereka dalam pasar nasional maupun internasional, menciptakan dorongan inovasi dan juga mempertahankan ekonomi makro.

Menurut Adomako *et al.*, (2016) pengukuran akses keuangan dimulai dari indikator kepemilikan dan pemanfaatan rekening penyedia produk layanan jasa keuangan. Sedangkan menurut Bongomin *et al.*, (2017) terdapat 4 indikator akses keuangan, yaitu:

1. Dimensi aksesibilitas
2. Penggunaan
3. Kualitas (Relevansi)
4. Dampak kesejahteraan

2.1.4 Sikap Risiko Keuangan

Sikap keuangan disebut menjadi bentuk pemikiran, penilaian serta pandangan seseorang mengenai keuangan. Sikap keuangan sama diartikan sebagai segala landasan finansial yang diterapkan agar terciptanya pertahanan nilai-nilai keuangan lewat pengendalian sumber daya dan pemilihan ketetapan keuangan yang cermat (Humaira & Sagoro, 2018). Han *et al.*, (2019) mengemukakan konseptualisasi preferensi risiko sebagai jumlah maksimal dari ketidakpastian apakah seseorang bersedia menentukan dan terlibat dalam keputusan keuangan dengan hasil yang mungkin tidak pasti dan identifikasi hasil yang negatif. Menurut Bandara dan Ekanayake (2020) sikap risiko keuangan merupakan gambaran luas terhadap pengambilan keputusan yang terkait dengan risiko dan diklasifikasikan menjadi dua, yaitu kecenderungan risiko dan persepsi risiko. Kecenderungan risiko menjadi sebuah kemungkinan yang umum bagi pelaku usaha untuk berperilaku sebagaimana mestinya melalui cara yang berisiko serta bagaimana pelaku usaha melakukan evaluasi *trade-off* pada pengembalian risiko. Sedangkan definisi dari persepsi risiko adalah bentuk penilaian dari pengambilan keputusan atas risiko yang ada dalam suatu situasi.

Sikap risiko keuangan mendorong seorang pelaku usaha dalam mengidentifikasi peluang maupun risiko yang dimiliki terkait keputusan keuangan dan usaha. Ye *et al.*, (2019) mengungkapkan bahwa proses pengambilan keputusan keuangan dari sebuah organisasi maupun usaha dipengaruhi oleh sikap risiko keuangan. Sikap risiko keuangan juga memiliki pengaruh dalam tingkat keberlangsungan hidup ataupun tingkat kegagalan suatu perusahaan. Sikap risiko keuangan memiliki variasi yang disesuaikan dengan karakteristik dari pelaku usaha dan manajemen yang dimiliki. Seperti contohnya, pelaku usaha lebih cenderung melakukan evaluasi bisnis dibandingkan dengan non pelaku usaha yang hanya berfokus pada peluang bisnis yang dimiliki dari pada ancaman bisnis. Maka dari itu, perbedaan sikap risiko keuangan memiliki pengaruh kuat pada kinerja bisnis.

Linting (2021) berpendapat bahwa terdapat banyak pelaku UMKM yang cenderung mempunyai sikap keuangan yang buruk. Hal ini ditinjau dari motivasi yang rendah untuk terus berupaya meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha dimana memaksimalkan ketangkasan manajemen keuangan ini sangatlah krusial. Buruknya sikap keuangan yang dimiliki oleh pengelola UMKM dijumpai pula dengan pola pikir yang gampang merasa cukup dengan kinerja yang dimiliki. Sehingga hal ini

mengakibatkan tidak adanya pertumbuhan kapabilitas dari manajemen keuangan akibat dari sebagian oknum mengira kinerja yang dimiliki sudah memuaskan dan usaha yang dijalankan tetap bergerak sebagaimana mestinya walaupun para penyelenggara UMKM tersebut tidak berinisiatif melakukan rincian rencana dan penanggulangan anggaran keuangannya. Hal ini tentunya akan berdampak lain dengan pelaku UMKM yang mampu bersikap secara realistis dan kukuh dikarenakan mereka terbekali pengetahuan finansial yang tinggi yang lebih menguntungkan mereka. Irine dan Damanik (2016) menyebutkan bahwa ukuran sikap yang mengacu pada perilaku tiap individu yang sedang mengalami kendala keuangan dapat diukur melalui tanggapan dari pernyataan maupun opini.

Terdapat dua ukuran penting dalam sikap risiko keuangan, yaitu persepsi risiko serta kecenderungan risiko. Persepsi risiko berperan dalam perilaku individu yang terkait dengan pengambilan keputusan dalam ketidakpastian keadaan. Kecenderungan risiko berperan dalam menilai kesiapan individu dalam kondisi yang berisiko atau tidak berkepastian yang akan dipengaruhi oleh faktor psikologis individu tersebut serta situasi pengambilan keputusannya. Menurut Ye dan Kulathunga (2019) terdapat 4 indikator dari sikap risiko keuangan yaitu:

1. Sikap terhadap ketidakpastian.
2. Kecenderungan persepsi risiko.
3. Ketersediaan dalam mengejar peluang sumber daya keuangan dalam usaha yang berisiko dengan hasil yang tidak dapat ditentukan.
4. Ketersediaan menetapkan komitmen sumber daya keuangan yang besar dan berisiko.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan ialah kumpulan pengetahuan akan kesadaran pada perilaku maupun karakter saat memutuskan putusan usaha agar keuangan terkelola dengan baik. Apabila literasi keuangan tepat, UMKM akan terbekali dengan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk menetapkan keputusan yang tepat dan pengelolaan risiko guna mengoptimalkan kinerja bisnis nya. Literasi keuangan yang benar akan

mendukung UMKM guna meningkatkan profitabilitas, pengendalian biaya ataupun pengaksesan modal.

Temuan terdahulu Sanistasya *et al.*, (2019) mengatakan literasi keuangan mempunyai dampak signifikan dengan kinerja. Pengaruh positif yang telah tercatat disebabkan oleh pelaksana UMKM yang mengikuti kelompok pelatihan wirausaha, ditambah lagi mereka pun juga memperoleh pendekatan edukasi keuangan terkait keperluan literasi keuangan guna peningkatan kinerja UMKM. Lain halnya dengan Trihudiyatmanto dan Purwanto (2018) yang mengungkapkan tidak adanya pengaruh positif terhadap kinerja usaha yang membuktikan bahwa tingginya ilmu finansial yang baik tidak pasti berpengaruh bagi amplifikasi kinerja UMKM.

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif pada Kinerja UMKM

2.2.2 Pengaruh Akses Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Akses keuangan mengacu pada kemampuan individu maupun bisnis dalam mendapatkan layanan jasa ataupun sumber daya lembaga keuangan formal seperti bank maupun perantara keuangan yang lain. Akses keuangan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Individu maupun bisnis dapat memiliki kesempatan dalam bantuan dana untuk aktivitas bisnis, investasi produktif, perluasan operasional dan modal usaha kewirausahaan.

Putra *et al.*, (2021) tidak menemukan dampak positif pada akses keuangan kepada kinerja UMKM sehingga membuka sudut pandang baru terkait akses keuangan termasuk faktor fundamental terkait persoalan UMKM dimana terdapat perbedaan yang besar dengan perusahaan besar yang mendapat kemudahan permodalan. Mengingat kendala utama UMKM adalah terbatasnya akses keuangan terhadap lembaga keuangan. Hasil ini mendukung bahwasanya akses keuangan mampu menyokong kinerja UMKM. Berbeda dengan Puspitasari dan Astrini (2021) yang mengimplikasikan bahwa akses keuangan tidak berdampak pada kinerja UMKM.

H2: Akses keuangan berpengaruh positif pada kinerja UMKM

2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Akses Keuangan

Literasi keuangan mempunyai peranan vital dalam pengambilan keputusan berdasarkan penyerapan akan teori, jasa, kreasi serta dan fasilitas keuangan. Literasi keuangan juga berperan dalam meningkatkan akses individu maupun bisnis terhadap

keuangan dimana dengan dibekali pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan, literasi keuangan membantu tiap individu maupun bisnis dalam mengakses layanan keuangan agar tercipta inklusi keuangan yang lebih baik.

Addo *et al.*, (2022) dengan penelitiannya mengungkapkan adanya dampak positif serta signifikan terhadap akses keuangan. Temuan ini sejalan dengan temuan sebelumnya dari Adomako (2016), Ye dan Kulathunga, (2019), serta Buchdadi *et al.*, (2020) yang menemukan bahwa UMKM dengan pengetahuan literasi keuangan yang baik dapat mengolah sumber keuangannya yang berbeda dan memenuhi persyaratan guna mendapatkan akses ke keuangan, sehingga mampu mendapatkan kesempatan yang lebih baik dalam memperoleh keuangan dibandingkan dengan mereka yang tingkat literasinya kurang baik. Sama halnya dengan Kusuma (2020) adanya efek signifikan yang berasal dari pengetahuan literasi kepada akses keuangan. Hal tersebut mengindikasikan yakni makin tinggi literasi keuangannya maka makin membaik pula sikap keuangan seseorang yang akan mengoptimalkan implementasi, eksploitasi serta interpretasi produksi layanan jasa keuangan.

H3: Literasi Keuangan berpengaruh positif dengan Akses Keuangan

2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM yang dimediasi Akses Keuangan

Literasi keuangan tidak selalu menjamin dengan kepemilikan literasi finansial yang baik, kinerja UMKM dapat termaksimalkan. Hal ini disebabkan tanpa akses terhadap layanan pembiayaan formal, UMKM belum dapat meningkatkan kinerja usahanya secara maksimal. Akses keuangan yang baik dapat membantu peningkatan kinerja UMKM melalui literasi keuangan yang baik agar tercipta siklus kesuksesan yang menopang pertumbuhan UMKM.

Hussain (2018) melaksanakan penelitian yang berjudul Apakah pengetahuan itu kuat? Literasi keuangan dan akses ke keuangan: Analisis perusahaan di Inggris. Penelitian kualitatif dilakukan diantara UMKM yang telah aktif dalam kurun waktu lebih dari lima tahun. Mengaplikasikan teknik *purposive sampling* dengan 37 perusahaan berbasis ukuran, lokasi dan karakteristik, terutama dari Kota Birmingham. Data diambil melalui wawancara yang direkam, ditranskrip, dan dianalisis secara tematis. Analisis data menunjukkan bahwa responden melihat hubungan positif antara literasi keuangan dan pertumbuhan perusahaan dan hal yang sama berlaku untuk

hubungan literasi keuangan beserta akses keuangan. Temuan ini menyatakan bahwa literasi keuangan dapat menumbuhkan keefektifan UMKM dalam persiapan penerangan terkait finansial yang kedepannya akan memupuk keahlian UMKM dalam pengaksesan keuangan eksternal.

Sama halnya dengan Dewi dan Rahman (2018) hasil penelitian menyebutkan literasi finansial cukup memberi efek signifikan pada kinerja lewat akses keuangan. Temuan ini mengisyaratkan akses keuangan sebagai satu variabel penentu kinerja UMKM. Akses keuangan memiliki peran penting bagi kinerja UMKM yang akan berdampak pada pertumbuhan dimana kemudahan akses terhadap keuangan akan memudahkan UMKM untuk mendapatkan modal dan ketersediaan sumber daya sehingga dapat mendorong strategi dan inovasi usaha baru serta peningkatan peluang usaha yang baru.

H4: Literasi Keuangan berpengaruh positif kepada Kinerja UMKM yang dimediasi oleh Akses Keuangan

2.2.5 Pengaruh Sikap Risiko Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Sikap risiko keuangan yang dimiliki oleh UMKM dalam menghadapi risiko keuangan dapat mempengaruhi kinerja UMKM. UMKM yang memiliki kesadaran akan sikap risiko keuangan cenderung lebih berani dalam beradaptasi terhadap perubahan kondisi pasar dan mengembangkan inovasi baru, berinvestasi dalam pemasaran produk serta kemampuan pengambilan keputusan yang benar dalam mitigasi risiko akan berdampak pada peningkatan keunggulan kompetitif dan peningkatan kinerja UMKNya.

Fitria *et al.*, (2021) memberi kesimpulan mayoritas pelaku UMKM memiliki orientasi terhadap hari esok dengan mematok target finansial yang cermat. Temuan ini menyatakan bahwa orientasi terhadap hari yang akan datang dapat memotivasi UMKM dalam mengambil keputusan yang akan berpengaruh pada kinerja UMKM sehingga sikap risiko finansial berpengaruh positif dengan kinerja. Lain halnya dengan Bandara dan Ekanayake (2020) yang melakukan penelitian yang berjudul Efek Mediasi Dari Praktik Manajemen Risiko Pada Hubungan Antara Sikap Risiko Pemilik dan Kinerja Bisnis Usaha Kecil dan Menengah: Bukti Dari Provinsi Tengah Utara Sri Lanka dengan responden sebanyak 200 UMKM yang telah dipilih melalui prosedur pengumpulan sampel secara *random*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dampak positif dari

sikap risiko pemilik terhadap kinerja bisnis UMKM secara statistik tidak signifikan. Meskipun terdapat hubungan positif antara sikap risiko pemilik dan kinerja bisnis, sikap risiko tidak selalu mempengaruhi kinerja bisnis yang bergantung pada praktik manajemen risiko yang dilakukan oleh UMKM tersebut.

H5: Sikap Risiko Keuangan berpengaruh positif pada Kinerja UMKM

2.2.6 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Sikap Risiko Keuangan

Hubungan finansial literasi dengan sikap risiko terpengaruhi oleh sebagian besar faktor seperti faktor psikologis dan perilaku, karakteristik individu, karakteristik sosial ekonomi serta pengalaman pribadi yang dimiliki oleh seseorang. Literasi keuangan sendiri memberi manfaat terhadap individu dengan pengetahuan serta keterampilan dalam hal yang terkait dengan keuangan sehingga sanggup menghasilkan keputusan keuangan yang pandai dan hati-hati berdasarkan risiko keuangannya.

Permanasari *et al.*, (2020) menemukan bahwa literasi finansial memiliki dampak positif pada sikap toleransi literasi keuangan berpengaruh positif pada sikap toleransi risiko. Tingginya literasi keuangan yang dikuasai maka semakin meningkat pula toleransi risikonya. Begitupun apabila literasi keuangan semakin menurun maka sikap toleransi risiko mereka turut menurun pula. Lain halnya dengan Ria *et al.*, (2022) memberi pernyataan dimana tidak adanya dampak positif dari literasi terhadap sikap perilaku risiko keuangan. Pengetahuan finansial tiap individu berbeda-beda karena tiap individu memiliki pandangan yang beragam terkait finansial. Namun tidak semua perseorangan mempunyai kapabilitas ilmu keuangan yang tinggi sanggup mengelola sikap maupun perilaku keuangannya.

H6: Literasi Keuangan berpengaruh positif kepada Sikap Risiko Keuangan

2.2.7 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM yang dimediasi Sikap Risiko Keuangan

Literasi keuangan mampu meningkatkan pemahaman terhadap pengetahuan yang terkait dengan persepsi risiko serta apa saja yang memiliki dampak pada kinerja bisnis karena persepsi risiko yang baik akan memungkinkan UMKM dalam membuat keputusan yang sejalan dengan bisnis itu sendiri. Sikap pengambilan risiko yang terkait dengan keuangan berperan dalam memberi pengaruh pada kinerja UMKM seperti

pertumbuhan pendapatan, perluasan pasar, pencapaian target yang ingin dicapai serta profitabilitas.

Buchdadi *et al.*, (2020) menyimpulkan sikap risiko keuangan sebagai variabel mediasi berpengaruh positif terhadap hubungan literasi keuangan dan kinerja UMKM. Temuan ini mendukung argumentasi yang terkait dengan individu yang cukup berkeahlian literasi keuangan sanggup mengendalikan sikap risiko keuangannya dengan efisien akibatnya UMKM nantinya mampu memutuskan keputusan yang baik terhadap masalah keuangan yang akan datang selama berjalannya usaha. Sama halnya dengan Ye *et al.*, (2019) bahwa sebagian akses keuangan serta sikap risiko menjadi mediator hubungan antar literasi dan keberlangsungan hidup UMKM. Literasi keuangan memberi pengaruh kognitif, meningkatkan pemahaman, perhitungan, pemecahan suatu masalah dan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik. Singkatnya, literasi keuangan menjadi acuan penting dalam memutuskan putusan dengan toleransi kepada risiko yang ada yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan keberlangsungan hidup UMKM.

H7: Literasi Keuangan berpengaruh positif pada Kinerja UMKM yang dimediasi oleh Sikap Risiko Keuangan

2.3 Ringkasan Hasil Temuan Terdahulu

Tabel 2.1 Temuan Terdahulu

No	Judul	Variabel	Metode	Hasil
1.	Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019)	Literasi keuangan dan kinerja UMKM	Analisis PLS (<i>Partial Least Square</i>)	Literasi keuangan berpengaruh signifikan pada kinerja usaha.
2.	Trihudiyatmanto, M., & Purwanto, H. (2018)	Literasi keuangan dan kinerja UMKM	Teknik analisis data model regresi	Pengetahuan finansial tidak berdampak positif pada

			berganda	kinerja bisnis.
3.	Putra, M. R. A., Nuzula, N. F., & Mawardi, M. K. (2021)	Akses keuangan dan kinerja UMKM	Analisis jalur (<i>Path Analysis</i>)	Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan kepada akses keuangan.
4.	Puspitasari, R., & Astrini, D. (2021)	Akses keuangan dan kinerja UMKM	Analisis <i>smart PLS</i>	Akses keuangan tidak berdampak pada kinerja UMKM.
5.	Addo, S. D., Asantey, J., & Awadzie, D. M. (2022)	Literasi keuangan dan akses keuangan	SEM (<i>Structural Equation Modeling</i>) PLS	Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan kepada akses keuangan.
6.	Kusuma, I. N. P. (2020)	Literasi keuangan dan akses keuangan	Analisis jalur (<i>Path Analysis</i>)	Literasi keuangan berdampak secara signifikan pada akses keuangan.
7.	Hussain, J., Salia, S., & Karim, A. (2018)	Literasi keuangan, kinerja UMKM	Kualitatif	Literasi keuangan memberi efek peningkatan

		dan akses keuangan		akses keuangan serta peningkatan perseroan.
8.	Dewi, W. K., & Rahman, A. (2018)	Literasi keuangan, kinerja UMKM dan akses keuangan	Analisis <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) dengan program STATA versi 12.0	Literasi keuangan memiliki efek secara signifikan pada kinerja bisnis yang dilalui akses keuangan.
9.	Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021)	Sikap risiko keuangan dan kinerja UMKM	Teknik analisis data model regresi berganda	Sikap risiko keuangan berpengaruh positif signifikan kepada kinerja.
10.	Bandara, D., & Ekanayake, A. (2020)	Sikap risiko keuangan dan kinerja UMKM	Teknik analisis data model regresi berganda	Dampak positif dari sikap risiko pemilik terhadap kinerja bisnis UMKM secara statistik tidak signifikan.
11.	Permanasari, F. M., Kuncara, H., & Warokka, A. (2020)	Literasi keuangan	SEM (<i>Structural</i>	Dampak positif dari

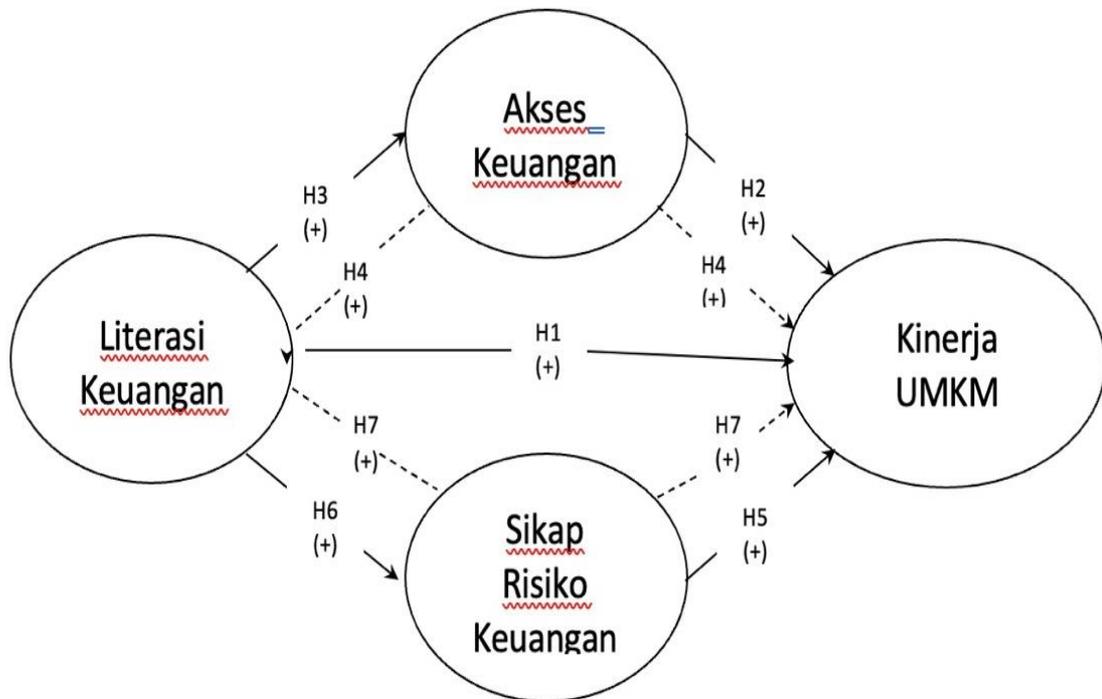
		dan sikap risiko keuangan	<i>Equation Modeling</i>)	literasi keuangan dan sikap toleransi risiko secara statistik signifikan.
12.	Ria, R. R. Y. (2022)	Literasi keuangan dan sikap risiko keuangan	Teknik analisis regresi linear berganda	Efek dari literasi keuangan pada sikap risiko keuangan tidak berpengaruh secara statistik.
13.	Buchdadi, A. D., Sholeha, A., & Ahmad, G. N. (2020)	Literasi keuangan, kinerja UMKM dan sikap risiko keuangan	SEM (<i>Structural Equation Modeling</i>)	Hubungan antara literasi keuangan serta kinerja usaha terpengaruh secara positif dengan sikap risiko keuangan sebagai variabel mediasi.
14.	Ye, J., & Kulathunga, K. M. M. C. B. (2019)	Literasi keuangan, kinerja UMKM	SEM (<i>Structural Equation Modeling</i>)	Sebagian hubungan antar literasi keuangan

		dan sikap risiko keuangan		maupun keberlangsungan UMKM dimediasi oleh sikap risiko keuangan.
--	--	---------------------------	--	---



2.4 Kerangka Penelitian

Dari pembahasan hipotesis diatas, kerangka penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Riset ini berjenis penelitian kuantitatif yang bertujuan mengetahui apa dampak literasi keuangan pada kinerja UMKM dengan variabel mediasinya yaitu akses keuangan dan sikap risiko keuangan. Metode pengambilan sampel *random* dan akumulasi data dilangsungkan lewat survei (Firmansyah & Masrun, 2021). Pengelompokan data dibagi di dua tipe utama yakni data kategorik yang berisikan data ordinal dan data nominal serta data numerik yang mencakup data rasio dan data interval.

3.2 Lokasi Penelitian

Pemilihan tempat riset yang diteliti diberlangsungkan di wilayah Kota Yogyakarta. Dasar penulis memilih lokasi tersebut karena tingkat pelaku UMKM yang tinggi yang akan memungkinkan penulis untuk mengumpulkan responden melalui *survei online* atau kuesioner yang dapat dijangkau di seluruh wilayah Kota Yogyakarta untuk keperluan data yang dikaji.

3.3 Populasi dan Sampel

Pelaku UMKM yang tersebar pada Kota Yogyakarta menjadi sasaran populasi riset ini dengan mengaplikasikan teknik *snowball sampling* sebagai metode pengumpulan data dimana pengambilan sampel dilalui dengan pencarian sumber data dari informan lain sehingga peneliti mendapatkan data yang memuaskan (Sugiyono, 2017). Penggunaan teknik ini diaplikasikan dengan memperhatikan sampel yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dimana pada penelitian ini, peneliti memberikan kriteria dasar batasan usia dari usia 20 - > 50 tahun, jenis kelamin perempuan dan laki-laki, tingkat pendidikan dengan batasan tingkat SMA – S3 serta jenis usaha yang dikelola yang dimulai dari sektor usaha agraris, agribisnis, industri kreatif, jasa, manufaktur dan jenis usaha lainnya.

3.4 Data dan Sumber Data

Keperluan riset diperoleh dari data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan proses penilaian *skala likert* 1 sampai 5 dengan penjabaran tiap poin skala yang berbeda-beda tergantung variabel nya yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Literasi Keuangan

Sangat Baik	= 5
Baik	= 4
Netral	= 3
Buruk	= 2
Sangat Buruk	= 1

3.4.2 Kinerja UMKM dan Akses Keuangan

Sangat Setuju	= 5
Setuju	= 4
Netral	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1



3.4.3 Sikap Risiko Keuangan

Sangat Mungkin	= 5
Mungkin	= 4
Netral	= 3
Tidak Mungkin	= 2
Sangat Tidak Mungkin	= 1

3.5 Definisi Operasional Variabel

Pengkajian variabel di riset ini mencakup satu variabel independen yaitu literasi keuangan, satu variabel dependen yaitu kinerja UMKM serta dua variabel mediasi akses keuangan dan sikap risiko keuangan. Definisi operasional serta rincian penilaian tiap-tiap variabel yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan diliputi oleh ilmu, pengetahuan serta tingkah laku finansial pada setiap pemilik UMKM. Literasi keuangan berperan krusial di proses pengutipan putusan usaha. Terdapat 3 skema utama pengevaluasian literasi keuangan yang diungkapkan oleh Lusardi (2019) yang mana berasaskan pada keahlian yang berkaitan dengan manajemen risiko, suku bunga, investasi maupun inflasi. Pendidikan keuangan memiliki peran penting bagi pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan keuangan yang akan berdampak pada kinerja UMKM. Pada variabel ini responden yang merupakan pelaku UMKM di Kota Yogyakarta memberikan tanggapan terhadap sejauh mana tingkat pengetahuan literasi keuangan mereka.

Chen & Volpe (1998) menyebutkan bahwa pengukuran literasi keuangan dinilai melalui *skala likert* 1 sangat buruk sampai dengan *skala likert* 5 sangat baik yang dimuat dari 12 indikator yakni:

1. Kesanggupan penyiapan catatan pemasukan perbulannya.
2. Pernah mengikuti pendidikan pendataan finansial dengan baik.
3. Mengetahui dokumen yang perlu didapatkan guna persetujuan kredit perbankan.
4. Memahami prinsip pencatatan finansial secara pokok.
5. Mampu mempersiapkan catatan akuntansi utama.
6. Bisa menotal tarif pinjaman/suku bunga kredit.
7. Paham akan tarif maupun risiko dan manfaat dari pinjaman.
8. Mempunyai rekening simpanan usaha.
9. Bisa melakukan perhitungan transaksi kredit secara tepat.
10. Mengetahui keahlian peminimalan pinjaman macet.
11. Dapat secara teratur menganalisis keuangan.
12. Berkemampuan dalam penilaian peluang perseroan.

3.5.2 Kinerja UMKM

Claudine dan Szostak (2019) mengungkapkan bahwa kinerja UMKM merupakan bagaimana penentuan keputusan yang terkait dengan penargetan pelanggan, variasi penawaran produk atau jasa yang ditawarkan, aktivitas alih daya bisnis, konfigurasi sumber daya yang dimiliki serta keterampilannya dan posisi bisnis di pasar sejauh mana tingkat penghasilan keuntungannya.

Hudson *et al.*, (2001) menuturkan bahwasanya kinerja UMKM dihitung lewat *skala likert* 1 sangat tidak setuju sampai *skala likert* 5 sangat setuju yang berdasarkan 8 indikator penentu yaitu:

1. Bisnis sudah telah menjangkau BEP atau Break Even Point dan telah balik modal.
2. Sudah mampu mengurangi biaya operasional.
3. Kepuasan pelanggan sudah jauh meningkat.
4. Bisa mengkonfirmasi secara cepat seluruh produksi yang diorder.
5. Lingkungan pekerjaan yang menyenangkan bagi pekerja.
6. Visi misi perseroan dan pekerja sejalan guna peningkatan usaha.
7. Bisa segera merespon desakan pasar.
8. Melakukan terobosan baru agar keuntungan meningkat serta meningkatkan jumlah keuntungan supaya perluasan pasar dapat terlaksana.

3.5.3 Akses Keuangan

Erynayati & Switri (2021) memaparkan bahwa akses keuangan teridentifikasi menjadi satu unsur esensial di beragam peninjauan usaha guna menjadi penentuan pertumbuhan eskalasi keberlangsungan UMKM. Akses keuangan menjadi faktor penentu dalam kemungkinan UMKM pada negara-negara berkembang untuk mendapatkan akses terkait investasi produktif dalam pengembangan bisnisnya. Selain itu, akses keuangan juga memberikan akses UMKM dalam mendapatkan teknologi terbaru sehingga UMKM dapat meningkatkan tingkat daya saing mereka yang mana dapat menciptakan inovasi baru serta bertahan dalam ekonomi makro dan PDB pertumbuhan. Sidek *et al.*, (2019) mengungkapkan tingginya akses keuangan maupun kecakapan persaingan usaha akan sejalan dengan kinerjanya.

Adomako *et al.*, (2016) menuliskan terdapat 7 indikator yang memanfaatkan alat ukur *skala likert* 1 sangat tidak setuju sampai *skala likert* 5 sangat setuju yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk kredit dari perbankan disesuaikan dengan kepentingan.
2. Keuntungan tuntutan serta persyaratan kredit perbankan.
3. Penawaran simpanan usaha dari bank dirasa aman.
4. Premis prasarana finansial dari bank dapat meningkatkan usaha.
5. Usaha mempunyai jaminan resmi.
6. Tarif membuka rekening pada bank terbilang tergapai.

7. Kecenderungan mengajukan kredit lewat koperasi daripada melalui perbankan.

3.5.4 Sikap Risiko Keuangan

Jufriadi *et al.*, (2022) menyebutkan bahwa sikap keuangan berperan penting dalam penentuan keberhasilan tingkatan sikap finansial individu. Risiko itu sendiri merupakan komponen terpenting pada keputusan permodalan paling penting pada pengambilan keputusan investasi hingga kemudian risiko diartikan sebagai aspek yang tidak dipisahkan pada ketetapan permodalan UMKM.

Ye (2019) menyebutkan bahwa sikap risiko keuangan dinilai melalui *skala likert* 1 sangat tidak mungkin sampai *skala likert* 5 sangat mungkin berdasarkan dari 3 indeks yakni:

1. Menginvestasikan 10% dari pemasukan pertahun guna pengembangan usaha.
2. Menginvestasikan 10% untuk pembelian saham/reksadana dari pemasukan pertahun.
3. Menginvestasikan 20% dari penghasilan perbulan dimasukkan ke simpanan darurat usaha.

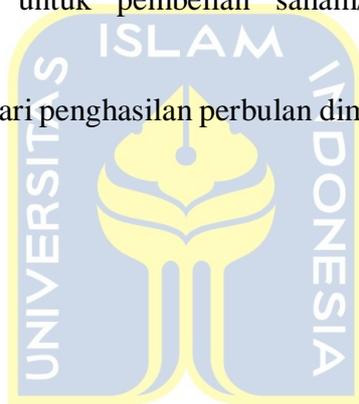
3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Metode SEM

Pengertian *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah perhubungan antara model struktural, analisis jalur, analisis regresi serta analisis faktor. Singkatnya metode ini disebut analisis korespondensi (Sarjono & Julianita, 2015). Keringanan yang dirasakan dalam pemanfaatan metode SEM ini apabila dipadankan dengan analisis lain yaitu kemampuan nya dalam menentukan parameter pembentuk satu variabel yang selanjutnya diuji kevaliditasan serta realibilitas instrumennya lalu kemudian dapat dikonfirmasi keakuratan modelnya dan juga pengujian kepengaruhannya antar variabel.

3.6.2 Partial Least Squares (PLS)

SEM-PLS diketahui sebagai alat analisis statistik multivariat yang menganalisis berbagai variabel penelitian secara bersamaan serta digunakan sebagai pengujian korelasi antar hipotesis dalam penelitian ini. Riset yang dilaksanakan oleh Sholihin & Ratmono (2020) menyimpulkan bahwa teknik statistika yang dikenal dengan sebutan *causal*



modelling dimana tujuannya agar memaksimalkan variasi daripada variabel laten prediktor (eksogen) ialah pengertian lebih lanjut dari SEM-PLS. Keunggulan estimasi dalam penilaian level model SEM-PLS dipergunakan untuk menilai aspek partikular dalam model penelitian maupun model struktural. SEM-PLS menawarkan bantuan pada model yang terbilang rumit serta mempunyai kemampuan lebih dalam penghasilan estimasi patokan pada efek moderasi serta variabel laten formatif.

3.6.3 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Data yang ditemukan oleh Budiarsi (2020) disebutkan bahwa pengukuran model PLS atau model eksternal dilalui oleh evaluasi indikator reflektif untuk blok indikator nya dengan melewati realibilitas komposit, validitas konvergen serta indikator diskriminan. Penilaian dilakukan dengan memanfaatkan realibilitas *Cronbach's Alpha* serta uji validitas yang akan dijelaskan lebih lanjut dibawah ini.

3.6.4 *Convergent Validity*

Surveyandini & Achdadi (2021) menyebut nilai *loading factor* di segala indikator-indikator pada variabel laten sebagai *convergent validity*. Terutama dalam model PLS, apabila nilai loading berhasil diperoleh 0,5 hingga 0,6 maka *convergent validity* dapat dikatakan terwujud (Ghozali & Latan, 2015).

3.6.5 *Discriminant Validity*

Discriminant validity diaplikasikan guna menjadi pengukur dalam seberapa jauh satu konstruk dengan konstruk yang lainnya. *Discriminant validity* mengamati serta membandingkan *discriminant validity* itu sendiri dengan akar kuadrat dari akar-akar yang telah diekstrasi atau biasa diketahui sebagai *Average Extracted* (AVE). Nilai *discriminant validity* yang baik didapat dari nilai akar kuadrat AVE di setiap *construct* lebih besar jika dibandingkan dengan nilai korelasi antar masing-masing *construct* di dalam model (Samud *et al.*, 2021). Surveyandini & Achdadi (2021) menuturkan bahwa sebutan lain dari nilai *discriminant validity* ialah nilai *cross loading factor* dimana nilai ini dimanfaatkan guna mengetahui apakah *discriminant* yang dimiliki *construct* telah mencukupi dengan melakukan perbandingan diantara nilai *loading* pada tiap-tiap *construct* tujuan apakah terdapat yang lebih besar atau tidak.

3.6.6 Composite Reliability

Composite reliability merupakan satu indeks penentu yang memperlihatkan alat ukur yang sudah diverifikasi dan diyakini. Suatu data dengan *composite reliability* diatas 0,7 maka telah dinyatakan kepemilikan reliabilitasnya yang tinggi. *Composite reliability* juga dicakupi dengan blok indikator yang melakukan pengukuran evaluasi pada satu *construct* melalui dua jenis ukuran yakni konsistensi internal serta *Cronbach's Alpha* (Samud *et al.*, 2021).

3.6.7 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Tujuan daripada evaluasi model grafis ini ialah agar melihat dan menangkap model struktural yang dibangun (Supandi, 2020). Proses evaluasi *inner model* dilaksanakan dengan memantau hubungan tiap *construct* yang relevan yang mana dikenal sebagai koefisien jalur (*path koefisien*), selanjutnya R^2 dan dilanjutkan dengan Q^2 kemudian tahap final *bootstrapping* yang dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

1) *R-Square* (R^2)

Dalam penjelasan kutipan hasil temuan Haryono (2016) yang menjelaskan bahwa variabel eksogen lah yang memiliki kapabilitas dalam menjabarkan besar variabilitas dari variabel endogen atau singkatnya, eksplanasi R^2 regresi linear. Klasifikasi kriteria R^2 terdiri dari 0.67 (substansial), 0.33 (sedang) dan 0.9 (lemah). Transformasi R^2 sendiri dapat dipergunakan untuk membuat ketentuan dampak substantif dari pengaruh variabel laten eksogen kepada variabel laten endogen.

2) Q^2 *Predictive Relevance*

Q^2 *predictive relevance* diperlukan supaya melakukan prediksi berdasarkan *observed variable* serta perkiraan parameter *construct* sehingga dapat mengidentifikasi fungsi *fitting* serta *cross-validation synthesis* (Haryono, 2016). Representasi model yang teridentifikasi *predictive relevance* nya maka $Q^2 > 0$ dan apabila model menunjukkan kekurangan *predictive relevance* nya maka $Q^2 < 0$.

3) Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Bootstrapping digunakan guna pengujian hipotesis yang mana berperan sebagai substitusi estimasi parameter disaat pengkaji merasakan keraguan dalam pemenuhan hipotesis pada data berskala besar dan apabila ditemukannya model regresi linier yang terlalu sederhana akibat dari kecilnya sampel yang dimiliki. Rumusan level metode pengambilan sampel dari sampel pada awalnya (*resampling bootstrapping*) yaitu

signifikansi berada pada level 10% dimana *t-value* 1.65, signifikansi di level 5% dengan *t-value* 1.96 dan terakhir level signifikansi berhenti di 1% dimana *t-value* 2.58.

4) Analisis SEM dengan Efek Mediasi

Ghozali & Latan (2015) melakukan uji efek median yang dianalisis SEM-PLS adalah berikut ini:

- a. Bentuk pertama, bernilai *t*-statistik > 1.96 signifikan dalam pengujian efek variabel eksogen dengan variabel endogen.
- b. Bentuk kedua, pengujian variabel eksogen dengan variabel mediasi bernilai signifikan di *t*-statistik > 1.96 .
- c. Bentuk ketiga, proses uji dampak variabel eksogen dan mediasi pada variabel endogen diselenggarakan secara serempak.

Pada tahapan uji akhir, variabel mediasi dikatakan berhasil memediasi bila tidak adanya efek signifikan dari variabel eksogen kepada variabel endogen. Sementara sebaliknya, variabel mediasi dinyatakan memberikan efek yang signifikan pada variabel endogen jika data telah memperlihatkan *t*-statistik > 1.96 .



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Riset yang berisi pengkajian Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Melalui Akses Keuangan Dan Sikap Risiko Keuangan UMKM di Kota Yogyakarta diperoleh dari data hasil pengumpulan melalui survei online atau kuesioner yang telah dijangkau oleh 165 responden. Hasil tanggapan pertanyaan kuesioner yang telah ditanggapi oleh responden merupakan data primer yang diaplikasikan di perumusan masalah yang dikaji di riset ini dan setelahnya diterangkan menggunakan analisis SEM serta analisis deskriptif kriteria responden.

Berdasarkan penentuan model rumusan maupun kepentingan uji hipotesis maka *Structural Equation Modeling (SEM)* yang dilengkapi program versi 3.0 SmartPLS diputuskan menjadi teknik analisa yang diterapkan dalam riset yang sedang diteliti ini. Analisis ini meliputi partikularitas responden, statistik deskriptif, pengkajian SEM-SmartPLS serta pembahasan.

4.1 Karakteristik Responden

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil kumpulan data deskripsi ciri khas maupun singularitas daripada responden ditunjukkan oleh Tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah	Persentase
Pria	75	45,5%
Wanita	90	54,5%
Total	165	100%

Kesimpulannya adalah rincian responden berlandaskan jenis kelamin atau gender didominasi oleh 54,5% wanita dengan jumlah 90 orang dimana sebaliknya responden berjenis kelamin laki-laki hanya sejumlah 45,5% atau sebanyak 75 orang.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut hasil pengelompokkan responden berdasarkan rentang umur yang diperoleh dari pengumpulan data melalui kuesioner yang dideskripsikan pada Tabel 4.2 ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kategori	Jumlah	Persentase
20 - 29 tahun	125	75,8%
30 - 49 tahun	39	23,6%
> 50 tahun	1	0,6%
Total	165	100%

Karakter usia responden pada tabel menunjukkan mayoritas usia responden berada pada rentang 20 sampai 29 tahun dengan presentase 75,8% yaitu sebanyak 125 orang, kemudian rentang usia 30 sampai 49 tahun sebesar 23,6% atau berjumlah 39 orang, dan hanya satu responden yang berusia > 50 tahun sama banyaknya dengan 0,6%.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Data responden memperlihatkan bahwa penjabaran jenjang akademik responden dijabarkan oleh Tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Kategori	Jumlah	Persentase
SMA	15	9,1%
D3	25	15,2%
S1/D4	111	67,3%
S2	13	7,9%
S3	1	0,6%
Total	165	100%

Klasifikasi responden yang berdasarkan jenjang pendidikan pada Tabel 4.3 diatas ini menyimpulkan bahwa responden dengan jenjang akademik S1/D4 menjadi mayoritas dengan jumlah 111 orang atau besarnya 67,3%, selanjutnya mahasiswa D3 sejumlah 25 orang atau 15,2%, pelajar SMA yang berjumlah 15 orang berbilang 9,1%, 13 orang dengan gelar S2 dengan persentase 7,9% dan hanya ada satu responden yang bergelar S3 dengan persenan 0,6%.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis-jenis bisnis yang dikelola oleh para responden penelitian ini dikategorikan berikut ini:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Usaha

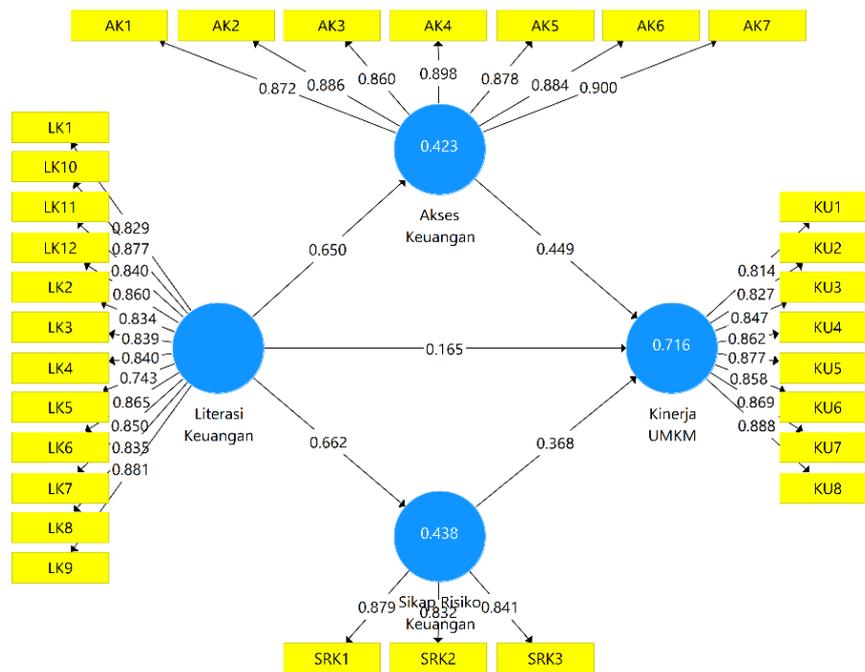
Kategori	Jumlah	Persentase
Agraris	20	12,1%
Agribisnis	29	17,6%
Industri Kreatif	32	19,4%
Jasa	40	24,2%
Manufaktur	24	14,5%
Lainnya	20	12,1%
Total	165	100%

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden kebanyakan tersebar sebanyak 24,2% atau 40 orang di sektor jasa, dibawahnya terdapat di sektor agraris sejumlah 12,1% atau 20 orang, kemudian pada sektor agribisnis dengan persentase 17,6% atau sebanyak 29 orang, lalu sektor industri kreatif sebesar 19,4% atau 32 orang, sektor manufaktur yang tersebar hingga 14,5% atau sekitar 24 orang dan yang mengelola sektor usaha lain dengan jumlah 20 orang atau 12,1%.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengukuran *outer model* dilakukan untuk mengevaluasi indikator yang digunakan dalam mewakili variabel penelitian guna menguji instrumen berdasarkan indikator *convergent* serta *discriminant validity* nya.



Gambar 4.1 Pengujian Model Pengukuran

4.2.1.1 Convergent Validity

Berasaskan riset yang dilakukan Ghozali & Latan (2015) pengukuran pengujian validitas ini memerlukan parameter *loading factor* yang mana nantinya *convergent validity* dapat dinyatakan valid bila nilai *loading factor* menjangkau 0.5 hingga 0.6. Masing-masing indikator variabel validitas ini memiliki hasil yang diuraikan di tabel ini:

Tabel 4.5 Nilai Convergent Validity

Variabel	Indikator	<i>Loading factor</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	LK1	0,829	Valid
	LK2	0,834	Valid
	LK3	0,839	Valid
	LK4	0,840	Valid
	LK5	0,743	Valid
	LK6	0,865	Valid
	LK7	0,850	Valid
	LK8	0,835	Valid
	LK9	0,881	Valid
	LK10	0,877	Valid
	LK11	0,840	Valid
	LK12	0,860	Valid
Akses Keuangan	AK1	0,872	Valid

	AK2	0,886	Valid
	AK3	0,860	Valid
	AK4	0,898	Valid
	AK5	0,878	Valid
	AK6	0,884	Valid
	AK7	0,900	Valid
Sikap Risiko Keuangan	SRK1	0,879	Valid
	SRK2	0,832	Valid
	SRK3	0,841	Valid
Kinerja UMKM	KU1	0,814	Valid
	KU2	0,827	Valid
	KU3	0,847	Valid
	KU4	0,862	Valid
	KU5	0,877	Valid
	KU6	0,858	Valid
	KU7	0,869	Valid
	KU8	0,888	Valid

Temuan yang dijabarkan diatas memberikan kesimpulan bahwa nilai *factor loading* pada seluruh variabel manifest sudah melebihi 0.5 sehingga demikian indikator-indikator pada variabel yang diteliti ini tidak ada yang gugur dan dinyatakan *convergent validity* nya terpenuhi.

4.2.1.2 Discriminant Validity

Validitas *discriminant* berfungsi sebagai alat pengukuran jauhnya satu *construct* dengan yang lainnya. Validitas ini ditinjau dari besaran korelasi antar masing-masing indikator-indikator beragam *construct* yang ditunjukkan oleh nilai *cross loading* dan akar AVE. Nilai *discriminant validity* bisa dikatakan baik apabila nilai akar AVE pada masing *construct* jauh lebih tinggi jika ditandingkan korelasi nilai antar tiap *construct* (Samud *et al.*,2021). Deskripsi hasil pengujian *discriminant validity* diperlihatkan berikut ini:

Tabel 4.6 Akar AVE

Variabel	Akses Keuangan	Kinerja UMKM	Literasi Keuangan	Sikap Risiko Keuangan
Akses Keuangan	0.883			
Kinerja UMKM	0.752	0.856		
Literasi Keuangan	0.650	0.700	0.842	

Sikap Risiko Keuangan	0.531	0.715	0.662	0.851
-----------------------	-------	-------	-------	-------

Berdasarkan data diatas maka nilai akar AVE pada setiap *construct* tertera dengan jelas lebih besar jika dibandingkan dengan nilai kolerasi antar *construct*.

Tabel 4.7 Nilai loading silang (*cross loading*)

Indikator	Literasi Keuangan	Akses Keuangan	Sikap Risiko Keuangan	Kinerja UMKM
LK1	0.829	0.551	0.575	0.635
LK2	0.834	0.553	0.588	0.631
LK3	0.839	0.539	0.574	0.590
LK4	0.840	0.508	0.579	0.592
LK5	0.743	0.508	0.552	0.558
LK6	0.865	0.594	0.531	0.571
LK7	0.850	0.514	0.553	0.600
LK8	0.835	0.512	0.489	0.522
LK9	0.881	0.558	0.571	0.611
LK10	0.877	0.527	0.509	0.541
LK11	0.840	0.583	0.561	0.603
LK12	0.860	0.608	0.585	0.601
AK1	0.556	0.872	0.504	0.675
AK2	0.575	0.886	0.468	0.689
AK3	0.584	0.860	0.484	0.684
AK4	0.603	0.898	0.511	0.683
AK5	0.606	0.878	0.443	0.640
AK6	0.570	0.884	0.450	0.635
AK7	0.518	0.900	0.413	0.635
SRK1	0.603	0.499	0.879	0.627
SRK2	0.570	0.416	0.832	0.604
SRK3	0.512	0.438	0.841	0.594
KU1	0.567	0.588	0.588	0.814
KU2	0.595	0.650	0.627	0.827
KU3	0.640	0.698	0.621	0.847
KU4	0.583	0.644	0.620	0.862
KU5	0.608	0.626	0.612	0.877
KU6	0.553	0.648	0.566	0.858
KU7	0.641	0.644	0.628	0.869
KU8	0.601	0.641	0.630	0.888

Data pada Tabel 4.7 menyatakan bahwa nilai *cross loading* lebih besar dibandingkan 0.70 pada masing item. Item-item ini berisikan nilai yang lebih tinggi

pula saat variabel laten melakukan perhubungan dengan masing-masing item. Namun sebaliknya, nilai masing-masing item tidak sebanding saat dihubungkan dengan variabel laten yang lainnya yang mana menjadi bukti *discriminant validity* tiap item dinyatakan valid.

4.2.1.3 Composite Reliability

Uji reliabilitas komposit ialah penunjuk yang menunjukkan seberapa jauh kepercayaan dan pengendalian suatu alat ukur. Adapun tingkat *reliability* dapat dikatakan baik ketika nilai *composite reliability* telah melampaui angka 0.7. Adapun hasil uji *composite reliability* ini dipaparkan seperti dibawah ini:

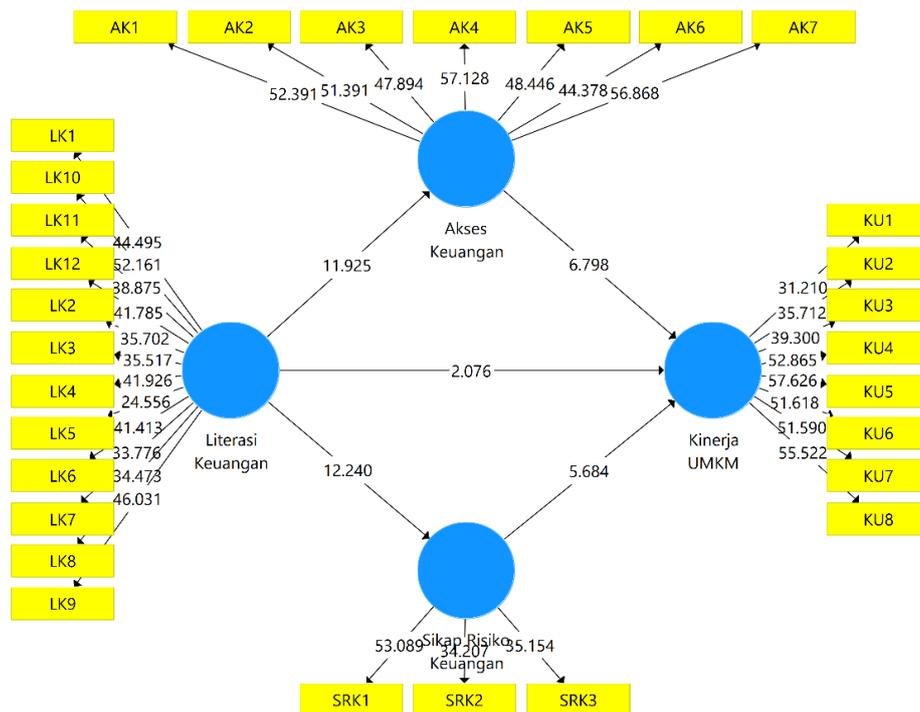
Tabel 4.8 Nilai loading silang (*cross loading*)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,962	0,967	Reliabel
Akses Keuangan	0,953	0,961	Reliabel
Sikap Risiko Keuangan	0,810	0,887	Reliabel
Kinerja UMKM	0,948	0,956	Reliabel

Dari Tabel 4.8 diatas ini dapat dilihat pada seluruh variabel yang diuji dalam pengujian *reliability* ini mengaplikasikan *Cronbach's Alpha* yang mana hasil dari proses uji menyatakan bahwa tiap variabel memiliki nilai *composite reliability* melebihi 0.70 sehingga kesimpulannya adalah variabel-variabel yang diuji dinyatakan reliabel dan bisa melanjutkan proses hingga tahap pengujian model struktural.

4.2.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Fungsi utama dari pengevaluasian model struktural ini utamanya guna melihat keakuratan hubungan yang signifikan antar tiap construct ataupun variabel-variabel yang divisualkan oleh koefisien jalur (*path coefficient*) yang dilanjutkan oleh R^2 dan Q^2 serta pengujian signifikansi.



Gambar 4.2 Pengujian Model Struktural

4.2.2.1 R-Square (R^2)

Analisis koefisien determinasi melalui nilai R^2 digunakan sebagai alat penjelasan besaran peranan variabel eksogen kepada variabel endogen. Hasil dari koefisien determinasi dalam riset ini digambarkan oleh tabel ini:

Tabel 4.9 Nilai R^2 Variabel Endogen

Model	R -Square
Literasi keuangan => Akses Keuangan	0.423
Literasi keuangan => Sikap Risiko Keuangan	0.438
Literasi, Akses, dan Sikap Risiko Keuangan => Kinerja UMKM	0.716

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, terdapat nilai sebesar 0,423 pada koefisien determinasi pada model literasi keuangan kepada akses keuangan sehingga dapat diinterpretasikan bahwa variabel literasi keuangan mampu memberi penjelasan sebesar 42,3% pada variabel akses keuangan, sedangkan yang lainnya diterangkan variabel lain yang berada diluar penelitian ini.

Pada model literasi keuangan kepada sikap risiko keuangan menunjukkan nilai 0,438 pada koefisien determinasi sehingga dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan mampu memberikan pembeberan dengan persentase 43,8% pada sikap risiko keuangan. Sisanya diberikan keterangan oleh variabel lainnya diluar penelitian.

Nilai total sebesar 0,716 pada koefisien determinasi model literasi keuangan, akses keuangan dan sikap risiko kepada kinerja UMKM yang mana dapat dipahami bahwa ketiga variabel tersebut dapat menerangkan 71,6% variabel kinerja UMKM, namun sisanya dijabarkan oleh variabel diluar riset.

4.2.2.2 *Q-Square (Predictive Relevance)*

Haryono (2016) menjelaskan penemuannya dalam riset yang dilakukan yaitu uji Q^2 diterapkan dalam merepresentasikan hasil integrasi yang berasal dari *cross validation* maupun fungsi *fitting* melalui cara memprediksikan variabel *observed* serta perkiraan dari parameter *construct*. Model disebutkan mempunyai *predictive relevance* apabila nilai Q^2 nya melampaui nilai 0. Juga sebaliknya, apabila nilai Q^2 suatu model tidak melebihi nilai 0 maka *predictive relevance* pada model tersebut dinilai tidak ada. Bukti hasil pengujian *Q-Square* dapat diamati pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Nilai *Q-Square (Predictive Relevance)*

Model	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Akses Keuangan	1155.000	781.556	0.323
Kinerja UMKM	1320.000	639.149	0.516
Literasi Keuangan	1980.000	1980.000	
Sikap Risiko Keuangan	495.000	341.237	0.311

Tabel 4.10 diatas mengelompokkan hasil dari pengujian dimana telah dibuktikan nilai *Q-Square* melebihi 0 sehingga hal ini membuktikan bahwa model mempunyai keakuratan *predictive relevance*.

4.2.3 Uji Hipotesis

Penilaian signifikansi *output* SmartPLS melalui teknik *method bootstrapping* diaplikasikan dalam pengujian hipotesis penelitian ini. Representasi metode statistik non parameter berdasarkan model perkiraan. Pemungutan keputusan guna menerima hipotesis dalam *bootstrapping* dilandaskan pada *p-value* atau disebut sebagai nilai signifikansi serta nilai t-statistik. Nilai yang signifikan dapat dikenali pada nilai

koefisien parameter serta nilai t-statistik yang signifikan. Hipotesis ditolak dan diterima dapat dinyatakan apabila mencakup kriteria nilai signifikansi *t-value* melampaui 1.96 atau bisa pula nilai *p-value* kurang dari 0.05 di taraf 5% signifikansi sehingga H_a dapat diterima dan H_o dapat ditolak. Namun bila *t-value* tidak melebihi 1.96 dan alih-alih nilai *p-value* terdeteksi melebihi 0.05 di taraf 5% signifikansi maka yang ditolak adalah H_a dan yang diterima adalah H_o . Hasil pengujian hipotesis pada riset ini dicantumkan oleh tabel 4.11 yaitu:

Tabel 4.11 Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Path Coefficient	T-Statistics (O/STDEV)	P-Value
H1	Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM	0,165	2,076	0,038
H2	Terdapat pengaruh akses keuangan terhadap kinerja UMKM	0,449	6,798	0,000
H3	Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap akses keuangan	0,650	11,925	0,000
H4	Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM yang dimediasi oleh akses keuangan	0,292	6,138	0,000
H5	Terdapat pengaruh sikap risiko keuangan terhadap kinerja UMKM	0,368	5,684	0,000
H6	Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap sikap risiko keuangan	0,662	12,240	0,000
H7	Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM yang dimediasi oleh sikap risiko keuangan	0,243	5,022	0,000

Berdasarkan uji hipotesis yang tertera pada Tabel 4.11 maka berikut penjelasan dari hasil yang didapat:

1. Hipotesis 1 yang diuji pada pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM menunjukkan koefisien jalur (*original sample*) yang bernilai positif 0,165 sehingga dapat dikatakan bahwasanya literasi keuangan berdampak positif pada kinerja UMKM. Pengujian signifikansi menggambarkan t-statistik senilai 2.076 yang lebih tinggi daripada 1.96 dengan nilai 0.038 pada *p-value* lebih kecil dibandingkan 0.05. Maka dari itu, hipotesis pertama diterima.

2. Hipotesis 2 diuji pada pengaruh akses keuangan kepada kinerja UMKM menunjukkan koefisien jalur yang bernilai positif 0,449. Hal ini berarti akses keuangan memiliki hubungan positif dengan kinerja UMKM. Pengujian signifikansi menyebutkan t-statistik 6,798 dimana melebihi angka 1.96 dengan *p-value* yang hanya senilai 0,000 dibandingkan 0.05. Oleh karenanya, hipotesis kedua diterima.
3. Hipotesis 3 yang berbunyi pengaruh literasi keuangan terhadap akses keuangan menunjukkan koefisien jalur nya yang positif sebesar 0,650 sehingga literasi keuangan dinyatakan mempunyai hubungan yang positif dengan akses keuangan. Pengujian signifikansi memperlihatkan t-statistik dengan angka 11.925 jauh dibandingkan 1.96 bersamaan nilai *p-value* senilai 0.000 dibanding 0.05. Berdasarkan penemuan ini maka hipotesis ketiga dinyatakan diterima.
4. Hipotesis 4 melewati pengujian pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dengan mediasi akses keuangan menunjukkan koefisien jalur yang bernilai positif 0,292 yang mengimplikasikan bahwa literasi keuangan memberi dampak positif dengan kinerja UMKM melalui akses keuangan. Pengujian signifikansi menunjukkan t-statistik sebesar 6,138 yang tingginya lebih dari 1.96 dengan nilai 0.000 lebih kecil pada *p-value* dibanding 0.05. Maka dari itu hasil ini menyatakan bahwa hipotesis 4 diterima.
5. Uji hipotesis 5 pada pengaruh sikap risiko keuangan kepada kinerja UMKM menunjukkan koefisien jalur nya yang positif 0,368 yang berarti sikap risiko keuangan memiliki hubungan positif dengan kinerja UMKM. Pengujian signifikansi menghasilkan t-statistik 5,684 lebih tinggi daripada 1.96 dengan *p-value* di angka 0,000 daripada 0.05 sehingga hipotesis kelima pada riset ini diterangkan diterima.
6. Pengujian hipotesis 6 kepada pengaruh literasi keuangan terhadap sikap risiko keuangan menunjukkan koefisien jalur nya yang senilai 0,662 positif. Yang diartikan adanya hubungan positif dari literasi keuangan dengan sikap risiko keuangan. Pengujian signifikansi menunjukkan t-statistik senilai 12,240 daripada 1.96 dengan *p-value* 0,000 dimana nilainya minim daripada 0.05. Atas asas hasil yang ditemukan, hipotesis kelima dinyatakan diterima.
7. Pengujian hipotesis 7 pada pengaruh literasi keuangan dengan kinerja UMKM yang dimediasi oleh sikap risiko keuangan menunjukkan adanya koefisien jalur di angka 0,243 positif yang mengindikasikan adanya hubungan positif antar literasi keuangan kepada kinerja UMKM melalui sikap risiko keuangan. Pengujian signifikansi menunjukkan nilai t-statistik sebesar 6,138 daripada 1.96 dengan cantuman *p-value*

senilai 0,000 yang mana jauh sedikit dibandingkan 0.05. Maka sebab itu, hipotesis ketujuh dalam riset ini dinyatakan diterima.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hipotesis 1 dinyatakan diterima berdasarkan pengujian diatas bahwa ditemukannya hubungan yang positif dari literasi keuangan kepada kinerja UMKM di Kota Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan melalui koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,170 yang memberi kesimpulan bahwa makin baik literasi keuangannya maka kinerja UMKM juga dapat meningkat dengan sejalannya pengetahuan keuangan yang dimiliki. Hipotesis ini dinyatakan signifikan berdasarkan hasil t-statistik 2.076 dengan *p-value* 0,038.

Riset ini menghasilkan hasil temuan yang sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh Sanistaya *et al.*, (2019) dimana temuan riset tersebut juga turut mengungkapkan bahwa adanya pengaruh signifikan dari literasi keuangan kepada kinerja UMKM. Pelaku UMKM yang mengikuti program pelatihan edukasi finansial akan memiliki pengetahuan yang lebih mumpuni dalam mengelola keuangan yang secara langsung memberi dampak pada pengembangan kinerja. Namun justru penemuan berbeda Trihudiyatmanto dan Purwanto (2018) yang menyampaikan bahwa literasi tidak memberi efek signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. UMKM dengan tingkat literasi finansialnya yang lebih tinggi umumnya mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik, membuat keputusan tepat dalam hal investasi, mengatur pengeluaran, serta mampu mengidentifikasi adanya peluang yang produktif bagi usahanya dan kemungkinan risiko yang dapat terjadi. Pengetahuan dan pemahaman pengelolaan keuangan yang tepat pada UMKM, akan dapat membuat mereka mampu menyusun strategi dalam menjalankan bisnis dan menentukan keputusan yang lebih informasional dalam meningkatkan kinerja.

4.3.2 Pengaruh Akses Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Berasaskan hasil uji *bootstrapping* diatas maka hipotesis 2 dinyatakan diterima dikarenakan terbukti terdapat pengaruh akses keuangan pada kinerja UMKM di Kota Yogyakarta. Koefisien jalur bernilai positif sebesar 0,449 yang mengimplikasikan bahwa kemampuan akses keuangan yang baik akan menumbuhkan kinerja UMKMnya

pula. Hipotesis ini dinyatakan signifikan dikarenakan nilai t-statistik 6,798 dan nilai *p-value* 0.000 minim daripada 0.05.

Sependapat dengan Putra *et al.*, (2021) dengan temuan sebelumnya yang turut membuktikan bahwa adanya efek positif yang literasi keuangan berikan kepada kinerja usaha. UMKM yang dibekali dengan akses keuangan yang lancar menjadikan mereka memiliki kemudahan dalam memperoleh modal yang digunakan menjalankan usahanya. Namun hasil berbeda ditunjukkan oleh Puspitasari & Astrini (2021) yang menerangkan bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan pada kinerja usaha dari literasi keuangan. Lancarnya akses keuangan pada UMKM akan sangat memberi kemudahan dalam memperoleh modal usaha. Hal ini disebabkan karena permodalan menjadi salah satu *problem* utama yang sering menjadi kendala UMKM dalam keberlangsungan usahanya. Akses keuangan yang lancar dan mudah akan membantu UMKM dalam memperoleh modal usaha. Hal ini dikarenakan aspek permodalan merupakan satu dari banyaknya kendala yang pastinya akan dihadapi UMKM. Akses keuangan yang mudah, memungkinkan UMKM melakukan inovasi, meningkatkan kapasitas produksi, dan menyusun strategi yang efektif dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan adanya akses keuangan yang memadai, UMKM dapat mengatasi hambatan dalam pengembangan bisnis dan meningkatkan kinerja yang dimiliki.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Akses Keuangan

Seperti yang telah disebutkan pada pengujian diatas, hipotesis 3 dinyatakan diterima dengan pengaruh literasi keuangan kepada akses keuangan pada UMKM di Kota Yogyakarta. Berdasarkan uraian uji *bootstrap* pada hipotesis ini ditunjukkan pada koefisien jalur yang positif 0,650 yang menyiratkan bahwa tingkat literasi yang baik maka akan meningkatkan akses keuangan UMKM. Disertai dengan t-statistik yang bernilai 11.925 dan *p-value* 0,000 kurang dari 0.05 sehingga hasilnya signifikan.

Addo *et al.*, (2022) juga meneliti penelitian dengan temuan yang serupa dimana temuannya menunjukkan terdapat dampak positif pada akses keuangan. Dengan berbekal literasi keuangan yang mumpuni UMKM akan mampu mengolah sumber keuangannya dan memenuhi persyaratan untuk mendapatkan akses ke sumber keuangan yang layak. Hal serupa juga diungkapkan oleh Kusuma (2020) yang turut membuktikan pengaruh positif yang diberikan literasi keuangan terhadap akses keuangan. Kecakapan dalam memahami informasi keuangan menjadikan pelaku UMKM cenderung lebih mahir mengakses berbagai fasilitas dan akomoditas yang

disediakan oleh instansi keuangan dan lebih percaya diri dan lebih berani mengambil risiko dalam memanfaatkan akses keuangan. Hal ini berarti literasi keuangan yang cakap dapat memperluas aksesibilitas keuangan UMKM yang dapat dipergunakan perihal operasional usaha.

4.3.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Dengan Dimediasi Akses Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas ini, hipotesis 4 menyatakan adanya pengaruh literasi keuangan pada kinerja UMKM melalui akses keuangan sebagai variabel mediasi pada UMKM di Kota Yogyakarta. Ditunjukkan lewat koefisien jalurnya yang positif 0,292 yang berarti makin baik literasi keuangan yang dimiliki pastinya kemampuan akses keuangannya pun akan meningkat pula. Dilengkapi dengan nilai t-statistik 6,138 dan *p-value* sebanyak 0,000 dibawah 0.05 sehingga data menunjukkan signifikan.

Sejalan dengan temuan Hussain (2018) yang mengungkapkan literasi keuangan berdampak positif secara signifikan dengan kinerja UMKM dimediasi oleh akses keuangan. Literasi keuangan mampu mengembangkan efisiensi UMKM dalam mempersiapkan keterangan terkait finansial yang akan membantu peningkatan kapabilitas usaha dalam pengaksesan finansial eksternal yang digunakan dalam produktifitas usaha. Temuan ini juga didukung oleh riset Dewi & Rahman (2018) yang turut menuturkan akses keuangan membantu peningkatan kinerja usaha dengan bekal literasi keuangan yang baik. Peluang kesempatan yang lebih baik guna mengakses fasilitas finansial cenderung diperoleh pelaku UMKM yang memiliki tingkatan pengetahuan keuangan yang baik dan sangat berperan penting bagi kinerja UMKM. Kemudahan akses terhadap keuangan akan memudahkan UMKM untuk mendapatkan modal dan ketersediaan sumber daya sehingga dapat mendorong strategi dan inovasi usaha serta peningkatan peluang usaha yang baru untuk melakukan inovasi kinerja.

4.3.5 Pengaruh Sikap Risiko Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Pengujian hipotesis 5 menuturkan bahwa adanya pengaruh sikap risiko keuangan kepada kinerja UMKM di Kota Yogyakarta yang ditunjukkan oleh koefisien jalur bernilai positif sebesar 0,368 yang menandakan meningkatnya sikap risiko keuangan yang dimiliki sejalan dengan kenaikan kinerja usaha. Nilai t-statistik 5,684

serta nilai *p-value* yang lebih kecil dibandingkan 0.05 yaitu sekitar 0,000 yang mengartikan hasil ini signifikan.

Data yang diperoleh sebelumnya oleh Fitria *et al.*, (2021) juga membuktikan hal serupa yaitu sikap risiko keuangan memberi efek positif dan signifikan pada kinerja UMKM. UMKM yang berorientasi kedepan dan melakukan penetapan sasaran finansial yang tepat akan memiliki sikap risiko keuangan yang positif dan memiliki motivasi dalam mengambil keputusan yang pastinya mampu berdampak pada kenaikan kinerja. Namun hasil ini bertolak belakang dengan dengan penemuan Bandara dan Ekanayake (2020) yang menunjukkan sikap risiko tidak memiliki dampak positif terhadap inovasi kinerja UMKM. Pemilik UMKM yang memiliki sikap risiko finansial yang cukup baik cenderung lebih berani mengambil risiko yang terkait dengan kegiatan bisnis mereka. Mereka memiliki kemampuan dalam melihat peluang dan menyusun strategi yang diperlukan untuk mencapai pertumbuhan dan keberhasilan dalam periode yang panjang. Dengan demikian sikap risiko keuangan yang cermat dan bijaksana bisa menolong UMKM mengembangkan usahanya dalam mencapai kinerja yang semakin tinggi.

4.3.6 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Sikap Risiko Keuangan

Hipotesis 6 diterima atas dasar uji *bootstrap* diatas yang mana literasi keuangan memiliki pengaruh pada sikap risiko keuangan pada UMKM di Kota Yogyakarta berdasarkan koefisien jalurnya yang bernilai positif 0,662. Artinya, sikap risiko keuangan dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan literasi keuangan bagi UMKM. Nilai t-statistik mencapai 12,240 dan *p-value* 0,000 yang belum melampaui 0.05 sehingga hasilnya signifikan.

Uraian hasil riset ini serupa dengan yang ditemukan Permanasari *et al.*, (2020) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif untuk sikap toleransi risiko. Kecenderungan pelaku usaha yang berkesadaran finansial yang tinggi yakni kemampuan mengelola finansial serta perencanaan usaha yang tepat yang dapat mempengaruhi sikap toleransi pada risiko keuangan. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Ria *et al.*, (2022) dimana literasi keuangan tidak berdampak pada sikap risiko. Pengetahuan terkait finansial bagi tiap individu berbeda-beda dikarenakan setiap insan mempunyai sudut pandang yang beragam terkait hal yang bersangkutan dengan uang. Pengelola UMKM yang memiliki kemahiran dalam pengetahuan keuangan umumnya mempunyai pemahaman lebih baik tentang risiko finansial dan mampu mengelola

risiko secara lebih efektif. Mereka dapat memahami produk keuangan, memperhitungkan risiko terkait, dan membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam hal keuangan.

4.3.7 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Dengan Dimediasi Sikap Risiko Keuangan

Berasaskan uji hipotesis diatas, hipotesis 7 dikatakan diterima karena koefisien jalurnya bernilai positif dan mencapai 0,243 dimana artinya tingginya sikap toleransi risiko dan meningkatnya kinerja akan bergantung pada tingkatan literasi keuangannya. Diiringi dengan t-statistik senilai 5,022 serta *p-value* nya 0,000 dibawah 0.05 yang menandakan bahwa hasilnya signifikan.

Buchdadi *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa sikap risiko membuktikan peranannya sebagai variabel mediasi bagi hubungan literasi keuangan dan kinerja UMKM yang positif. Pelaku UMKM dapat mengambil keputusan yang baik terhadap masalah keuangan yang akan datang selama berjalannya aktifitas usaha dengan berbekali pengetahuan finansial yang baik sehingga mereka mampu mengidentifikasi dan menoleransi risiko keuangan yang akan datang. Penelitian ini didukung oleh data temuan Ye *et al.*, (2019) yang memaparkan bahwa sikap risiko memediasi hubungan literasi keuangan serta keberlanjutan hidup UMKM dimana keberlangsungan ini dilengkapi dengan literasi terkait finansial yang mana akan memungkinkan pelaku UMKM dalam memahami dengan baik terkait risiko keuangan maupun usaha yang dihadapi dalam usaha yang dikelola. Kemampuan pemahaman yang kuat tentang aspek keuangan dan risiko, akan dapat memberikan kesempatan pelaku UMKM dalam pembuatan putusan usaha yang lebih tepat guna mengelola usaha dan pelaksanaan strategi risiko. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat mengoptimalkan produktifitas dan menghasilkan pemaksimalan kinerja.

4.4 Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan data temuan dari hasil olah data yang telah diuji oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, akses keuangan serta sikap risiko keuangan mampu memberi pengaruh yang signifikan secara positif pada variabel kinerja UMKM. Artinya berdasarkan informasi-informasi yang telah didapatkan dari

165 sampel populasi dalam penelitian ini dapat membuktikan bahwa pengelola UMKM dalam data penelitian ini memiliki kesadaran yang cukup tinggi dalam pengetahuan literasi keuangan nya mereka masing-masing yang mana literasi keuangan ini memberi dampak khusus pada peningkatan akses keuangan formal dari layanan jasa keuangan yang berkualitas dalam rangka permodalan yang mana mampu meningkatkan produktifitas aktivitas usaha dan juga literasi keuangan cukup memberikan kesadaran akan sikap risiko keuangan terhadap masing-masing pengelola UMKM guna penyusunan strategi pengelolaan maupun produktifitas usaha yang efektif dengan meminimalisir risiko usaha yang akan berdampak pada kinerja usaha serta keberlangsungan hidup ataupun perkembangan UMKM itu sendiri. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa efek mediasi dari akses keuangan dan sikap risiko keuangan dari literasi keuangan mampu memberikan dampak positif secara signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengkajian yang dilaksanakan di bab sebelumnya memberikan kesimpulan yang dapat diketahui sebagai berikut:

1. Total populasi UMKM di Kota Yogyakarta berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM DIY pada tahun 2023 ini yaitu sekitar 326.114 usaha mikro, 16.069 usaha kecil dan 2.110 usaha menengah. Data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti hanya berjumlah kurang dari 0,05% dari total populasi UMKM Kota Yogyakarta. Meskipun data tersebut relatif sangat kecil, peneliti mencoba untuk menggambarkan secara *random* seluruh sektor bisnis dari berbagai UMKM yang tersebar di wilayah yang terdapat di Kota Yogyakarta yang diharapkan dapat memberi gambaran secara umum seperti apa kinerja UMKM dari berbagai pengelola usaha UMKM di Kota Yogyakarta.
2. Ditemukannya pengaruh antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM di Kota Yogyakarta yang membuktikan literasi keuangan memegang peranan penting bagi peningkatan kinerja.
3. Akses keuangan memiliki dampak signifikan pada kinerja UMKM di Kota Yogyakarta yang menunjukkan bahwa peningkatan produktifitas serta kenaikan kinerja UMKM dapat diraih dengan alternatif akses keuangan yang ahli.
4. Literasi keuangan berdampak signifikan pada akses keuangan UMKM di Kota Yogyakarta yang mana artinya, kuatnya pengaruh dari literasi keuangan ini mampu mengembangkan kemampuan UMKM untuk memperoleh kemudahan dalam akses keuangan guna mendapatkan modal usaha.
5. Terdapat efek signifikan antar literasi keuangan dan kinerja yang dimediasi oleh akses keuangan pada UMKM di Kota Yogyakarta yang berarti semakin kuat pengaruh pengetahuan keuangan maka UMKM mampu lebih mudah dalam mengakses keuangan dalam mendapatkan modal yang digunakan dalam mengembangkan usaha.
6. Adanya dampak yang signifikan antara sikap risiko keuangan bagi kinerja pada UMKM di Kota Yogyakarta sehingga dapat dikonklusikan bahwa pelaku UMKM yang

mempunyai toleransi risiko yang cermat dapat melakukan langkah strategis guna mengembangkan usaha yang dijalankan dan meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.

7. Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan pada sikap risiko keuangan pada UMKM di Kota Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut maka kesimpulannya ialah peningkatan sikap risiko keuangan yang dimiliki pemilik UMKM didapat dari literasi keuangannya guna menyusun strategi pengelolaan dan produktifitas usaha secara efektif.

8. Adanya efek signifikan dari literasi keuangan kepada kinerja dengan dimediasi oleh sikap risiko keuangan pada UMKM di Kota Yogyakarta yang dapat disimpulkan bahwa kuatnya pengaruh literasi keuangan ini mampu meningkatkan sikap positif pelaku UMKM pada risiko keuangan yang dengan demikian akan mendorong mereka dalam mengembangkan produktifitas UMKM.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Seperti kajian lainnya pastinya dalam pengkajian ditemukan keterbatasan yang menghambat penulis dalam menyelesaikan riset yang dijalankan. Dengan demikian keterbatasan dalam riset ini diuraikan dibawah ini:

1. Riset hanya terbatas untuk pemilik UMKM yang bertempat di area Kota Yogyakarta dan tidak secara khusus melakukan penelitian pada salah satu sektor bidang usaha tertentu.
2. Akumulasi data responden guna pemenuhan riset dilakukan dengan memanfaatkan kuesioner yang dibagikan dengan tautan secara online dengan bantuan *Google Form* yang dibagikan pada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta. Hal ini memungkinkan adanya responden yang melakukan pengisian kuesioner dengan tidak sungguh-sungguh sesuai dengan kondisi sebenarnya.
3. Riset ini mengaplikasikan jenis metode kuantitatif yang hasilnya berdasar pada sumber data kuesioner itu sendiri yang bersifat rahasia. Dengan begitu, hasil akhir riset terbatas pada informasi yang disampaikan responden melalui kuesioner saja, dan tidak diperoleh dari sumber data yang lain.

5.3 Saran

Sejumlah saran atau pendapat yang bisa disebutkan oleh penulis didasarkan oleh hasil pengujian riset yang telah diuji dan tidak lepas dari keterbatasan yang sudah diuraikan diatas yaitu:

1. Besar harapan peneliti apabila hasil dari pengkajian yang telah diujikan ini dapat dimanfaatkan dengan baik bagi para pelaku UMKM di Kota Yogyakarta untuk menambah informasi tentang pentingnya meningkatkan literasi keuangan dan perannya dalam menjalankan bisnis. Hal ini karena terbukti bahwa literasi keuangan mampu memberikan dampak positif bagi akses keuangan dan sikap risiko keuangan, serta mampu meningkatkan kinerja UMKM. Sehingga pelaku UMKM diharapkan dapat mengikuti program pelatihan dan pengembangan literasi keuangan untuk mendukung produktifitas bisnisnya.
2. Diharapkan bagi penelitian kedepannya mampu berkreasi dalam pengembangan yang lebih jauh dengan ruang lingkup yang lebih luas serta penelitiannya dilakukan pada salah satu sektor bidang usaha khusus. Dengan demikian diharapkan akan mampu memberikan hasil penelitian yang bervariasi dan menambah kaidah keilmuan tentang peningkatan kinerja UMKM.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat melakukan pengumpulan data responden dengan dukungan metode yang lain, seperti wawancara langsung pada responden. Hal ini diharapkan akan dapat terjadi interaksi langsung dengan responden dan meminimalisir terjadinya informasi yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adomako, S., Danso, A., & Ofori Damoah, J. (2016). *The moderating influence of financial literacy on the relationship between access to finance and firm growth in Ghana. Venture Capital, 18*(1), 43-61.
- Addo, S. D., Asantey, J., & Awadzie, D. M. (2022). *The Impact Of Financial Literacy On Risk Propensity Mediated By Access To. Journal of Business Economics and Finance, 11*(4), 195-205.
- Adiningrat, A. A., Nurnajamuddin, M., Amiruddin, A., & Wahyuni, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makanan Kota Makassar. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 4164-4154.
- Arianti, B. F., & Azzahra, K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 9*(2), 156-171.
- Anindita, F. A., & Kustini, K. (2022). Penentu Kinerja Umkm Oleh Dinas Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business, 5*(3), 674-683.
- Apriyani, G. D., Kurniati, D., & Hutajulu, J. P. (2022). Perilaku Keuangan dan Kinerja Usahatani Sayuran di Kota Pontianak. *Jurnal Galung Tropika, 11*(2), 180-192.
- Aqida, M. S., & Fitria, S. (2019). Pengaruh akses keuangan terhadap pertumbuhan UMKM dengan moderasi literasi keuangan di kota Semarang. *Diponegoro Journal of Management, 8*(2), 107-121.
- Al Falih, M. S. H., Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha pada usaha mikro kecil menengah (Studi kasus pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2*(1).
- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). *The role of financial literacy on financial behavior. Journal of accounting and business education, 4*(1), 24-33.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis, 20*(1), 1-13.

- Akbar, M., Akbar, A., & Draz, M. U. (2021). *Global financial crisis, working capital management, and firm performance: evidence from an Islamic market index*. *Sage Open*, 11(2), 21582440211015705.
- Alaaraj, H., & Bakri, A. (2020). *The effect of financial literacy on investment decision making in Southern Lebanon*. *International Business and Accounting Research Journal*, 4(1), 37-43.
- Buchdadi, A. D., Sholeha, A., & Ahmad, G. N. (2020). *The influence of financial literacy on SMEs performance through access to finance and financial risk attitude as mediation variables*. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(5), 1-15.
- Bongomin, G. O. C., Ntayi, J. M., Munene, J. C., & Malinga, C. A. (2017). *The relationship between access to finance and growth of SMEs in developing economies: Financial literacy as a moderator*. *Review of International Business and Strategy*, 27(4), 520-538.
- Bandara, D., & Ekanayake, A. (2020). Efek mediasi dari praktik manajemen risiko pada hubungan antara sikap risiko pemilik dan kinerja bisnis usaha kecil dan menengah: bukti dari provinsi tengah utara Sri Lanka. *Jurnal Internasional Akuntansi & Keuangan Bisnis*, 6(1), 53-67.
- Budiarsi, S.Y., (2020) Pendampingan Pengenalan Program Sem-Pls Pada Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Surabaya. *PeKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 126-134.
- Chit, M. M. (2019). *Financial information credibility, legal environment, and SMEs' access to finance*. *International Journal of the Economics of Business*, 26(3), 329-354.
- Chen, H., & Volpe, R.P. (1998). *An analysis of personal financial literacy among college students*. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Dewi, W. K., & Rahman, A. (2018). *The Effect of Financial Literacy and Financial Access to the Performance of SMEs (Small and Medium Enterprises) in the Trade Sector of Padang City*. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 10(2), 371-381.
- Erlina, F. (2023). Jumlah UMKM di Indonesia Sepanjang 2022, Provinsi Mana Terbanyak?.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/02/jumlah-umkm-di-indonesia-sepanjang-2022-provinsi-mana-terbanyak> (2 Februari 2023).

- Erynayati, M. A. D. G. L., & Sawitri, N. P. Y. R. Pengaruh Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UKM Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi.
- Svetlova, E., & Thielmann, K. H. (2020). *Financial risks and management. International Encyclopedia of Human Geography*, 5, 139-145.
- Farida, I., Sunandar, S., & Aryanto, A. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM di Kota Tegal. *Monex: Journal of Accounting Research*, 8(2).
- Fatoki, O. (2021). *Access to finance and performance of small firms in South Africa: The moderating effect of financial literacy. WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 78-87.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 1-15.
- Fitriati, T.K., Purwana, D., & Dharmawan, A. (2020). *The role of innovation in improving small medium enterprise (SME) Performance. International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(2), 232–250.
- Firmansyah, M., & Masrun, M. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156-159.
- Ghozali, L., & Latan, H. (2015) *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan PLS*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Gaisie, D. A. (2020). *Risk Attitudes, Entrepreneurship Decision and Financing Preference: Evidence from Non-Farm Household Enterprises in Ghana, Doctoral dissertation, University of Ghana*.
- Haryono, S. (2016) *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS LISREL PLS*. Bekasi: PT Intermedia Personalia Utama.
- Han, L., Xiao, J. J., & Su, Z. (2019). *Financing knowledge, risk attitude and P2P borrowing in China. International journal of consumer studies*, 43(2), 166-177.
- Hidayat, H., Mubyarto, N., & Ma'ani, B. (2021). Pengaruh Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM Dengan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Mediator Di Kota Jambi (*Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*).

- Hussain, J., Salia, S., & Karim, A. (2018). *Is knowledge that powerful? Financial literacy and access to finance: An analysis of enterprises in the UK. Journal of Small Business and Enterprise Development.*
- Hue, L. T., Thuy, N. T., Huy, D. T. N., Binh, N. V., Huyen, D. T. T., & Thao, N. T. M. (2020). *Factors affecting the access to bank credit of smes in northeastern region, vietnam. International Journal of Entrepreneurship, 24, 1-12.*
- Humaira, I. & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Keuangan, Sikap Keuangan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, vol. 7, issue 2, pp. 75-84.
- Hudson, M., Lean, J., & Smart, P. A. (2001). *Improving control through effective performance measurement in SMEs. Production planning & control, 12(8), 804-813.*
- Irine, Herdjiono dan L.A. Damanik. 2016. Pengaruh *financial attitude, financial knowledge, parental income* terhadap *financial management behavior*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 9 No. 3
- Indrayani, L. (2020). Makna literasi keuangan dalam keberlangsungan usaha industri rumah tangga perempuan Bali. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi), 5(2), 407-428.*
- Jufriadi, J., Nurmiati, N., Wahyudi, W., & Farild, M. (2022). Risiko dan perilaku keuangan terhadap kepuasan keuangan individu saat pandemik covid-19. *Akuntabel, 19(2), 254-259.*
- Khyareh, M. M. (2020). *Entrepreneurship and economic growth: The mediation role of access to finance. JANUS. NET e-journal of International Relations, 11, 98-111. DOI: <https://doi.org/10.26619/1647-7251.11.1.7>*
- Kartika, D., & Musmini, L. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Minat Menggunakan *E-commerce* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa), 13(1), 1-11.*
- Kumalasari, B., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 7(3), 784-795.*
- Kurniawan, K., & Kodir, M. (2015). Analisis Pengaruh Karakteristik UMKM Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Akses Keuangan Pinjaman Usaha Mikro

- Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Brebes: Array. *JAKA (Jurnal Akuntansi dan Keuangan): Research, Invent, Solve and Share*, 2(1), 31-39.
- Kusuma, I. N. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui *Financial Technology* pada UMKM di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(5), 247-252.
- Lusardi, A. (2019). *Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications*. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1-8.
- Linting, V. A. C. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kerajinan Tenun Di Toraja (*Doctoral dissertation*, Universitas Hasanuddin).
- Limanseto, H. (2021). Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Retrieved From Ekon.Go.Id:
<https://Ekon.Go.Id/Publikasi/Detail/2969/UMKM-Menjadi-Pilar-Penting-Dalam-Perekonomian-Indonesia>.
- Mahmood, Z. M., Faris, A. A., & Shaheed, J. M. (2021). *The mediating role of strategic foresight in the relationship between financial knowledge and strategic responses*. *Periodicals of Engineering and Natural Sciences*, 10(1), 33-46.
- Merdeka. (2021). 80 Persen UMKM di DIY Belum Melek Teknologi Internet.
<https://www.merdeka.com/peristiwa/80-persen-UMKM-di-diy-belum-melek-teknologi-internet.html> (20 Maret 2021).
- Mustari, M., Arisah, N., Thaief, I., Fatmawati, F., & Hasan, M. (2021, July). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. In Seminar Nasional Teknologi Pendidikan.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). *Financial literacy and its impact on loan repayment by small and medium entrepreneurs*.
- Mukson, H., & Prabuwono, A.S. (2021). *Work environment and entrepreneurship orientation towards MSME performance through organizational commitment*. *Management Science Letters*, 11.
- Mokodompit, M. P., Syarifuddin, S., & Mutia, S. (2019). Identifikasi faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 12(2), 242-248.

- Ningtyas, M. N., & Andarsari, P. R. (2021). Peran Perilaku Keuangan dalam Memediasi Literasi Keuangan dan Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1).
- Okello Candiya Bongomin, G., Mpeera Ntayi, J., Munene, J. C., & Akol Malinga, C. (2017). *The relationship between access to finance and growth of SMEs in developing economies: Financial literacy as a moderator. Review of International Business and strategy*, 27(4), 520-538.
- OJK. 2017. "Literasi Keuangan." Otoritas Jasa Keuangan.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx> (April 5, 2022).
- Panggabean, F. Y., Dalimunthe, M. B., Aprinawati, A., & Napitupulu, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 139-139.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Nomor 76 /POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. 2016.
- Putra, M. R. A., Nuzula, N. F., & Mawardi, M. K. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Akses Keuangan Terhadap Kinerja Usaha. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(1), 84-94.
- Puspitasari, R., & Astrini, D. (2021). Dampak Literasi Dan Inkuisi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 181-190.
- Permanasari, F. M., Kuncara, H., & Warokka, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Antesedennya terhadap Toleransi Risiko dengan Moderasi Faktor Demografi pada Pekerja Muda di Indonesia. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(2), 338-363.
- Rusadi, F. A. R. P., & Benuf, K. (2020). *Fintech peer to peer lending as a financing alternative for the development MSMEs in Indonesia*. *Legality: Jurnal Ilmiah Hukum*, 28(2), 232-244.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kecamatan medan marelan. *Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45-50.

- Remund, D. L. (2010). *Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy*. *Journal of consumer affairs*, 44(2), 276-295.
- Rahmah, I., Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (2020). Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM. *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 30-50.
- Rasheed, R., Siddiqui, S. H., Mahmood, I., & Khan, S. N. (2019). *Financial inclusion for SMEs: Role of digital micro-financial services*. *Review of Economics and Development Studies*, 5(3), 571-580.
- Redondo, P. V. T. (2016). *Purposive sampling in the analysis of count data*. *Philipp Stat*, 65, 41-52.
- Ria, R. R. Y. (2022). Raja Ria Yusnita. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM *Fashion* Di Kecamatan Marpoyan Damai. *Journal Of Islamic Management Applied*, 2(3), 1-28.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2015). *Structural equation modeling (sem): sebuah pengantar, aplikasi untuk penelitian bisnis*. Salemba Empat, 7.
- Soemohadiwidjojo, Arini T. 2018. SOP dan KPI Untuk UMKM dan *Startup*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup) (yang dikutip dari Respatiningsih, H. (2019). Manajemen Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(2), 53.)
- Surveyandini, M., & Achadi, A. (2021). Pengaruh penerapan *total quality management* terhadap kinerja karyawan pada lembaga kursus dan pelatihan *american english course* purwokerto. *Sebatik*, 25(1), 241-247.
- Samud, M. S., Pio, R. J., & Tatimu, V. (2021). Pengaruh Keterlibatan Karyawan terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan. *Productivity*, 2(3), 245-249.
- Supandi, E. D. (2020). Pengaruh Remunerasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Menggunakan *Structural Equation Modelling*. In *PRISMA*, Prosiding Seminar Nasional Matematika (Vol. 3, pp. 84-94).
- Sidek, S., Mohamad, M. R., & Nasir, W. M. N. W. (2019). *Entrepreneurial Orientation and SME Performance: The Serial Mediating Effects of Access to Finance and Competitive Advantage*. 24 September 2019. Pages: 81-100.

- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). *The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 3(1), 52-71.
- Szostak, Belangere and Claudine Gay. (2019). *Innovation and Creativity in SMEs. London: Wiley-ISTE; 1st edition.*
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 15(1), 48-59.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan strategi pemasaran dalam mengukur kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148-154.
- Syahdan, R., Djaelani, Y., & Mahdi, S. (2020). *Strategic orientation and the performance of SMEs in Indonesia: The mediating role of access to finance. Management Science Letters*, 10(5), 1151-1160.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2020). *SEM analysis with WarpPLS 7.*
- Stolper, O.A. & Walter, A. (2017). *Financial Literacy, Financial Advice, and Financial Behavior. J Bus Econ.*
- Saleh, M., & Syamsulriyadi, F. S. F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan *Fintech* Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (MANOR)*,5(3).
- Susan, M. (2020). *Financial literacy and growth of micro, small, and medium enterprises in west java, indonesia. In Advanced issues in the economics of emerging markets* (pp. 39-48). *Emerald Publishing Limited.*
- Twumasi, M. A., Jiang, Y., Ding, Z., Wang, P., & Abgenyo, W. (2022). *The mediating role of access to financial services in the effect of financial literacy on household income: The case of rural Ghana. Sage Open*, 12(1), 21582440221079921.
- Tanada, N., & Setyawan, I. R. (2020). Penentu perilaku keuangan karyawan muda di Jakarta dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 344-350.

- Trihudyatmanto, M., & Purwanto, H. (2018). Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Orientasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha pada Sentra UMKM Pande Besi di Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 31-41.
- Wibowo, E. W. (2018). Kajian analisis kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan menggunakan metode *balance scorecard*. *Jurnal Lentera Bisnis*, 6(2), 25-43.
- Wahyuni, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mikro Syariah. *JASIE*, 1(1).
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh *financial literacy* terhadap keberlangsungan usaha (*business sustainability*) pada umkm desa jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 153-163.
- Wasiuzzaman, S. (2019). *Resource sharing in interfirm alliances between SMEs and large firms and SME access to finance: A study of Malaysian SMEs. Management Research Review*.
- Wise, S. (2013). *The impact of financial literacy on new venture survival. International Journal of Business and Management*, 8(23), 30.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Ye, J., & Kulathunga, K. M. M. C. B. (2019). *How Does Financial Literacy Promote Sustainability In SMEs? A developing country perspective. Sustainability*, 11(10), 2990.
- Yusnita, R. R., & Abdi, M. (2018). Pengaruh faktor demografi terhadap literasi keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(1), 163-184.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Kuesioner

Halaman Pengisian Kuesioner

Perkenalkan nama saya Anisa Salsabila Kemala Fikri akan memberikan kuisisioner untuk penelitian skripsi saya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Melalui Akses Keuangan dan Sikap Risiko Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Identitas dan jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr akan kami jaga kerahasiaannya. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara kami sampaikan terima kasih.

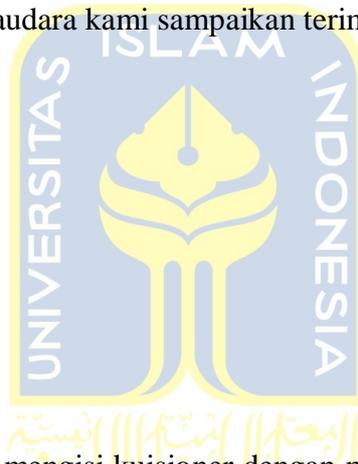
Data profil responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Jenis Usaha :



Dalam penelitian ini peserta mengisi kuisisioner dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan dengan penilaian sebagai berikut

5 = SS (Sangat Setuju)

4 = S (Setuju)

3 = N (Netral)

2 = TS (Tidak Setuju)

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

Literasi Keuangan						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Kami dapat menyiapkan laporan pendapatan bulanan dengan baik					
2	Kami telah mengikuti pelatihan tentang pembukuan					

3	Kami mengetahui dokumen yang diperlukan untuk mendapatkan pinjaman dari bank					
4	Kami mengetahui prinsip pembukuan secara dasar					
5	Kami dapat menyiapkan pembukuan akuntansi dasar					
6	Kami bisa menghitung biaya modal/suku bunga pinjaman					
7	Kami paham akan biaya/risiko dan manfaat dari pinjaman					
8	Kami memiliki rekening tabungan bisnis					
9	Kami dapat menghitung pembayaran pinjaman dengan benar					
10	Kami memiliki keterampilan untuk meminimalkan kredit macet					
11	Kami dapat secara teratur menganalisis keuangan kami					
12	Kami memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk menilai prospek perusahaan					
Akses ke Keuangan						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Produk pinjaman yang ditawarkan bank disesuaikan dengan kebutuhan kami					
2	Syarat dan ketentuan pinjaman bank menguntungkan kami					
3	Produk tabungan yang ditawarkan bank aman untuk bisnis kami					
4	Layanan keuangan yang ditawarkan oleh bank telah menyebabkan peningkatan bisnis kami					
5	Kami memiliki asuransi formal untuk bisnis kami					
6	Biaya pembukaan rekening yang dikenakan oleh bank cukup terjangkau bagi kami					
7	Kami lebih nyaman mengajukan pinjaman di koperasi daripada di bank					
Sikap Risiko Keuangan						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Kami menginvestasikan 10% dari pendapatan setiap tahun untuk pengembangan bisnis					
2	Kami menginvestasikan 10% pendapatan setiap tahun untuk membeli saham / reksa dana					
3	Kami menginvestasikan 20% dari pendapatan setiap bulan untuk dana darurat bisnis					
Kinerja UMKM						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Bisnis kami telah mencapai Break Event Point (BEP) atau balik modal					
2	Kami sudah mampu mengurangi biaya operasional					
3	Kepuasan pelanggan kami sudah jauh meningkat					

4	Kami bisa mengkonfirmasi secara cepat seluruh pesanan pelanggan					
5	Karyawan kami merasa nyaman dalam bekerja					
6	Karyawan kami memiliki visi dan misi yang sama dalam meningkatkan bisnis					
7	Kami bisa merespon cepat permintaan pasar					
8	Kami mampu meningkatkan jumlah keuntungan dan pangsa pasar dengan inovasi produk					

Lampiran 2 : Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	75	45.5	45.5	45.5
	Wanita	90	54.5	54.5	100.0
	Total	165	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 29 tahun	125	75.8	75.8	75.8
	30 - 49 tahun	39	23.6	23.6	99.4
	> 50 tahun	1	.6	.6	100.0
	Total	165	100.0	100.0	

Jenjang Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	15	9.1	9.1	9.1
	D3	25	15.2	15.2	24.3
	S1/D4	111	67.3	67.3	91.6
	S2	13	7.9	7.9	99.4
	S3	1	.6	.6	100.0
	Total	165	100.0	100.0	

Jenis Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agraris	20	12.1	12.1	12.1

Agribisnis	29	17.6	17.6	29.7
Industri Kreatif	32	19.4	19.4	49.1
Jasa	40	24.2	24.2	73.3
Manufaktur	24	14.5	14.5	87.9
Lainnya	20	12.1	12.1	100.0
Total	165	100.0	100.0	

Lampiran 3 : Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LK1	165	2	5	3.98	.826
LK2	165	1	5	3.98	.897
LK3	165	1	5	3.87	.849
LK4	165	2	5	4.01	.837
LK5	165	2	5	3.90	.806
LK6	165	1	5	3.90	.899
LK7	165	1	5	3.90	.908
LK8	165	1	5	3.93	.870
LK9	165	1	5	3.92	.890
LK10	165	1	5	3.97	.927
LK11	165	2	5	3.90	.821
LK12	165	1	5	3.96	.896
Valid N (listwise)	165				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AK1	165	2	5	3.92	.834
AK2	165	1	5	3.89	.856
AK3	165	2	5	3.95	.864
AK4	165	1	5	3.94	.888
AK5	165	1	5	3.90	.892
AK6	165	1	5	3.88	.854
AK7	165	1	5	3.87	.852
Valid N (listwise)	165				

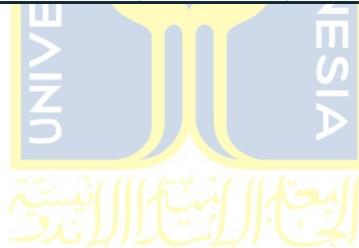
Descriptive Statistics

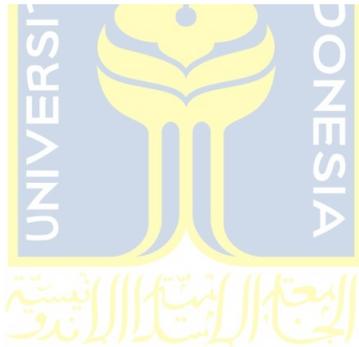
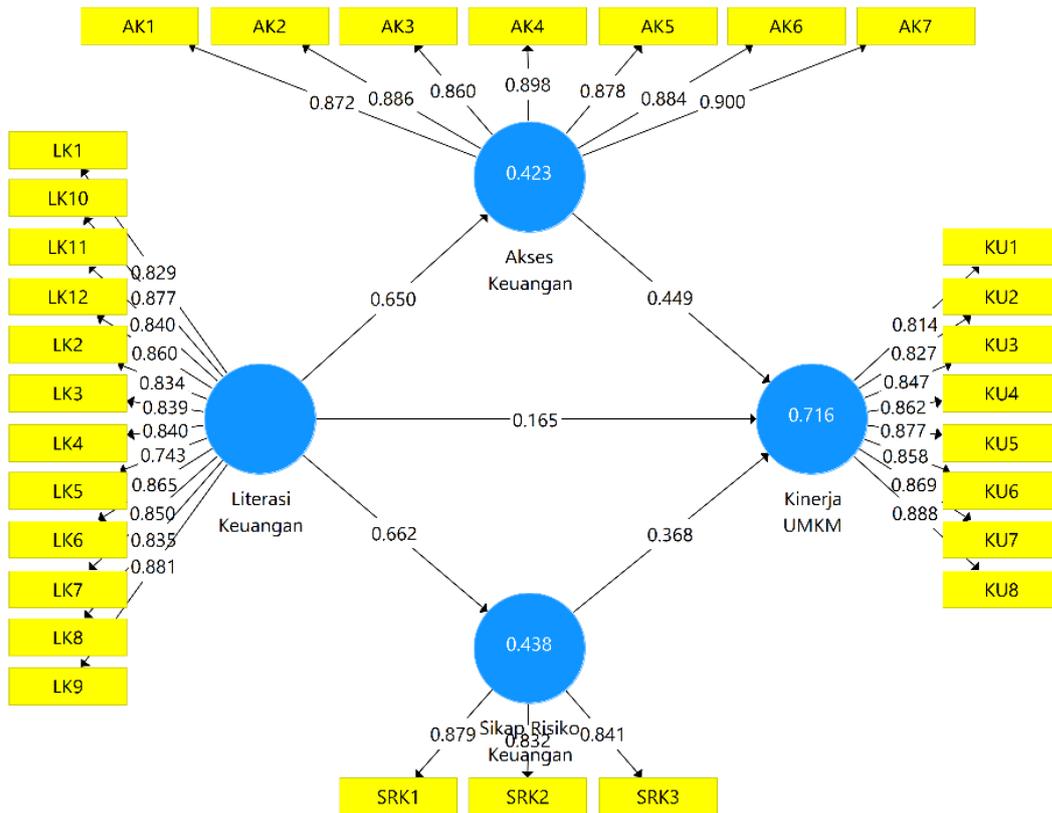
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SRK1	165	1	5	3.85	.823
SRK2	165	1	5	4.01	.819
SRK3	165	2	5	3.95	.843
Valid N (listwise)	165				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KU1	165	1	5	4.01	.830
KU2	165	1	5	3.98	.880
KU3	165	1	5	3.91	.889
KU4	165	2	5	3.98	.866
KU5	165	2	5	3.96	.903
KU6	165	2	5	3.97	.815
KU7	165	1	5	3.96	.869
KU8	165	1	5	4.05	.882
Valid N (listwise)	165				

Lampiran 4 : Outer Model





Lampiran 5 : *Outer Loading*

	Literasi Keuangan	Akses Keuangan	Sikap Risiko Keuangan	Kinerja UMKM
LK1	0.829			
LK2	0.834			
LK3	0.839			
LK4	0.840			
LK5	0.743			
LK6	0.865			
LK7	0.850			
LK8	0.835			
LK9	0.881			
LK10	0.877			
LK11	0.840			
LK12	0.860			
AK1		0.872		
AK2		0.886		
AK3		0.860		
AK4		0.898		
AK5		0.878		
AK6		0.884		
AK7		0.900		
SRK1			0.879	
SRK2			0.832	
SRK3			0.841	
KU1				0.814
KU2				0.827
KU3				0.847
KU4				0.862
KU5				0.877
KU6				0.858
KU7				0.869
KU8				0.888

Lampiran 6 : Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion

	Akses Keuangan	Kinerja UMKM	Literasi Keuangan	Sikap Risiko Keuangan
Akses Keuangan	0.883			
Kinerja UMKM	0.752	0.856		
Literasi Keuangan	0.650	0.700	0.842	
Sikap Risiko Keuangan	0.531	0.715	0.662	0.851

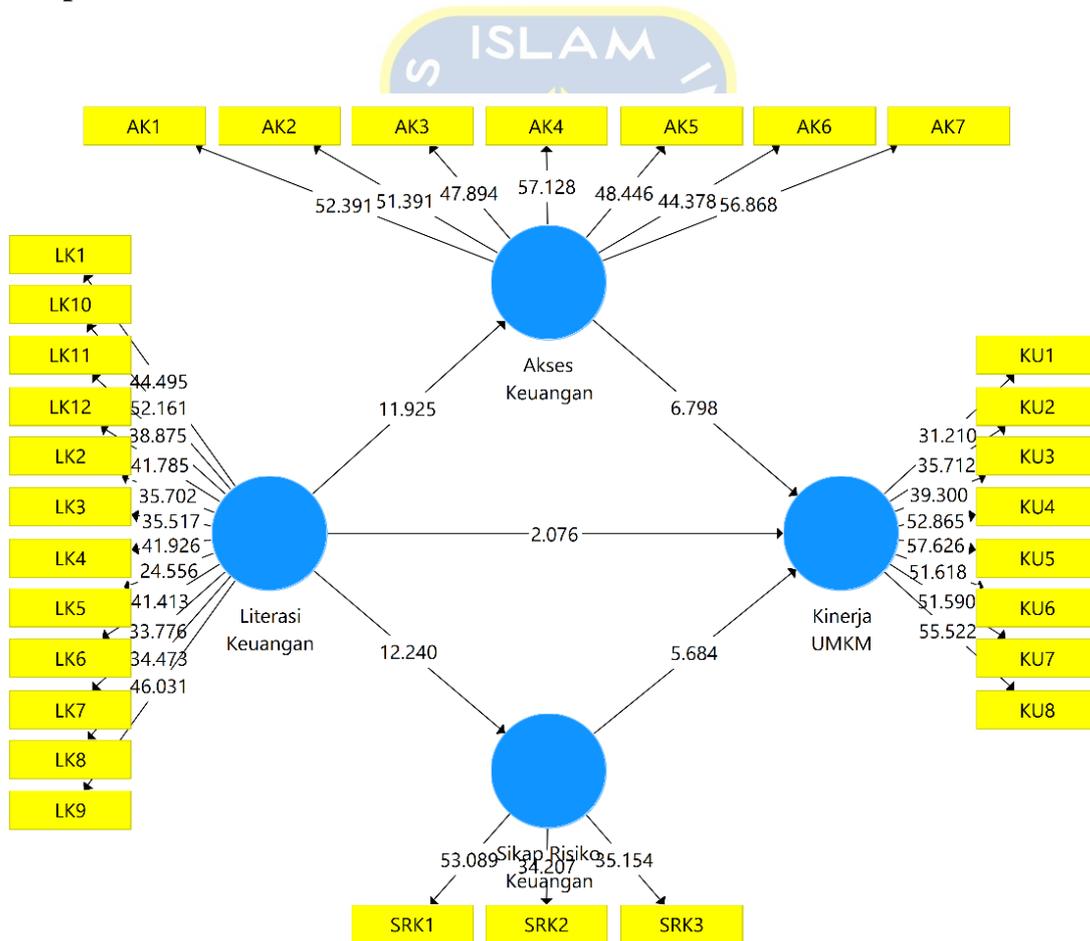
Cross Loading

	Literasi Keuangan	Akses Keuangan	Sikap Risiko Keuangan	Kinerja UMKM
LK1	0.829	0.551	0.575	0.635
LK2	0.834	0.553	0.588	0.631
LK3	0.839	0.539	0.574	0.590
LK4	0.840	0.508	0.579	0.592
LK5	0.743	0.508	0.552	0.558
LK6	0.865	0.594	0.531	0.571
LK7	0.850	0.514	0.553	0.600
LK8	0.835	0.512	0.489	0.522
LK9	0.881	0.558	0.571	0.611
LK10	0.877	0.527	0.509	0.541
LK11	0.840	0.583	0.561	0.603
LK12	0.860	0.608	0.585	0.601
AK1	0.556	0.872	0.504	0.675
AK2	0.575	0.886	0.468	0.689
AK3	0.584	0.860	0.484	0.684
AK4	0.603	0.898	0.511	0.683
AK5	0.606	0.878	0.443	0.640
AK6	0.570	0.884	0.450	0.635
AK7	0.518	0.900	0.413	0.635
SRK1	0.603	0.499	0.879	0.627
SRK2	0.570	0.416	0.832	0.604
SRK3	0.512	0.438	0.841	0.594
KU1	0.567	0.588	0.588	0.814
KU2	0.595	0.650	0.627	0.827
KU3	0.640	0.698	0.621	0.847
KU4	0.583	0.644	0.620	0.862
KU5	0.608	0.626	0.612	0.877
KU6	0.553	0.648	0.566	0.858
KU7	0.641	0.644	0.628	0.869
KU8	0.601	0.641	0.630	0.888

Lampiran 7 : Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0.962	0.963	0.967	0.709
Akses Keuangan	0.953	0.953	0.961	0.779
Sikap Risiko Keuangan	0.810	0.812	0.887	0.725
Kinerja UMKM	0.948	0.948	0.956	0.732

Lampiran 8 : Inner Model



Lampiran 9 : R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Akses Keuangan	0.423	0.420
Sikap Risiko Keuangan	0.438	0.434
Kinerja UMKM	0.716	0.711

Lampiran 10 : Q-Square

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Akses Keuangan	1155.000	781.556	0.323
Kinerja UMKM	1320.000	639.149	0.516
Literasi Keuangan	1980.000	1980.000	
Sikap Risiko Keuangan	495.000	341.237	0.311

Lampiran 11 : Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan -> Kinerja UMKM	0.165	0.166	0.079	2.076	0.038
Akses Keuangan -> Kinerja UMKM	0.449	0.449	0.066	6.798	0.000
Literasi Keuangan -> Akses Keuangan	0.650	0.651	0.055	11.925	0.000
Sikap Risiko Keuangan -> Kinerja UMKM	0.368	0.367	0.065	5.684	0.000
Literasi Keuangan -> Sikap Risiko Keuangan	0.662	0.664	0.054	12.240	0.000

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan -> Akses Keuangan -> Kinerja UMKM	0.292	0.292	0.048	6.138	0.000
Literasi Keuangan -> Sikap Risiko Keuangan -> Kinerja UMKM	0.243	0.244	0.048	5.022	0.000

Lampiran 12 : Data Responden

Literasi Keuangan

No	Literasi Keuangan											
	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	LK9	LK10	LK11	LK12
1	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5

2	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5
3	3	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	1
4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5
6	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
7	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5
8	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
9	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
10	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
11	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
12	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4
13	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
14	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
15	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
16	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5
17	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
18	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4
19	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4
20	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
24	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
25	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
26	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
27	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4
28	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
29	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
30	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
31	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3
32	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
33	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2
34	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
35	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
36	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
37	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4
38	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
40	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
41	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
42	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
43	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4
44	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
45	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
46	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5

47	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
48	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
49	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
50	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
51	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
52	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
53	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
54	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5
55	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
56	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
57	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5
58	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4
59	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
60	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4
62	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
63	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
64	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4
65	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2
66	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
67	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
68	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
69	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
70	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
71	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
72	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
73	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
74	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
75	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2
76	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5
77	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4
78	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3
79	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
80	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
81	4	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4
82	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4
83	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
84	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
85	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
86	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5
87	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
88	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2
89	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3

92	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
94	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
98	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
99	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5
100	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4
103	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
104	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5
105	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
106	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
107	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
108	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4
109	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
110	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3
111	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
112	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4
113	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4
114	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4
115	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
116	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5
117	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5
118	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
119	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
120	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
121	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5
122	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
123	4	5	4	5	3	3	5	4	5	4	3	4
124	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
125	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
126	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
127	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
128	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
129	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
130	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3
131	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5
132	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
133	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4
134	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
135	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
136	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4

137	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4
138	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	5
139	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3
140	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
141	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
142	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4
143	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2
144	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4
145	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4
146	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4
147	4	5	4	5	5	4	3	3	5	4	5	5
148	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4
149	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5
150	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
151	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
152	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
153	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
154	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4
155	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3
156	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5
157	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
158	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
159	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
160	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5
161	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
162	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5
163	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
164	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
165	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3

Akses Keuangan

No	Akses Keuangan						
	AK1	AK2	AK3	AK4	AK5	AK6	AK7
1	5	5	5	4	5	3	4
2	4	4	4	5	5	4	5
3	3	2	3	3	2	3	3
4	5	5	5	4	4	5	5
5	3	4	4	4	4	3	3
6	5	5	5	4	4	5	5
7	3	4	4	4	4	3	3
8	4	5	5	5	5	4	4
9	4	4	3	4	4	4	4
10	5	4	4	5	5	5	5
11	4	5	5	5	5	5	4
12	3	4	3	3	4	3	3
13	3	3	3	3	4	3	3
14	5	4	4	5	5	4	4
15	5	4	4	5	5	4	4
16	4	5	5	4	4	5	5
17	3	4	4	3	3	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4
19	3	3	4	3	3	3	3
20	4	4	4	4	4	4	4
21	2	2	3	2	2	2	2
22	4	4	3	4	4	4	4
23	3	3	4	3	3	3	3
24	5	5	4	5	5	5	5
25	4	4	3	4	4	4	4
26	3	3	2	3	3	3	3
27	4	4	5	4	4	5	5
28	4	5	5	4	5	5	5
29	4	3	3	4	3	4	3
30	5	4	4	5	4	5	5
31	3	4	4	3	4	3	3
32	3	3	3	4	3	4	4
33	2	2	3	2	3	2	2
34	4	4	4	4	4	4	4
35	2	3	3	2	3	2	2
36	3	2	2	3	2	3	3
37	4	5	5	4	5	4	4
38	4	3	3	4	3	4	3
39	4	4	4	4	4	4	4
40	5	4	4	5	4	4	4
41	4	3	4	3	3	4	3

42	5	4	5	4	4	5	4
43	3	4	3	4	4	3	4
44	3	3	3	3	3	3	3
45	4	4	4	4	4	4	4
46	3	3	3	3	4	3	3
47	4	4	4	4	5	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4
49	3	3	3	3	2	3	3
50	4	4	5	5	5	4	4
51	3	3	2	2	2	3	3
52	5	4	4	5	5	4	4
53	4	4	4	4	4	4	4
54	3	3	3	4	3	3	3
55	4	3	3	3	4	3	4
56	4	4	5	4	4	4	4
57	5	4	5	5	5	4	5
58	3	4	4	3	3	4	3
59	5	5	5	5	5	5	5
60	3	4	4	3	3	4	4
61	4	3	3	4	4	3	3
62	5	5	5	5	4	5	5
63	4	5	5	4	4	5	5
64	3	4	4	3	3	4	4
65	3	2	3	2	2	3	2
66	5	4	5	4	5	4	5
67	3	3	3	3	4	3	4
68	4	4	3	4	3	3	3
69	5	5	5	5	4	5	4
70	5	5	5	5	4	5	4
71	5	5	5	5	5	5	5
72	4	4	4	5	5	4	5
73	3	4	4	4	4	4	4
74	4	3	3	4	3	3	3
75	2	2	2	2	2	2	2
76	4	4	4	5	4	4	4
77	4	4	4	5	4	4	4
78	3	3	3	3	3	3	3
79	4	4	5	4	4	5	5
80	3	2	2	3	3	2	2
81	4	3	3	4	4	3	3
82	5	5	5	5	5	5	5
83	4	5	5	4	4	5	5
84	4	5	5	4	4	5	5
85	4	4	4	4	4	4	4
86	5	5	5	5	5	5	5

87	5	4	5	4	4	4	4
88	2	1	2	1	1	1	1
89	3	3	3	3	3	3	3
90	4	4	4	4	4	4	4
91	3	3	3	3	3	2	3
92	3	3	4	4	4	4	3
93	4	4	4	4	4	4	4
94	4	4	4	3	3	4	4
95	4	4	5	4	4	4	4
96	4	4	4	5	5	4	4
97	4	3	3	3	3	3	4
98	3	3	3	3	3	3	3
99	5	4	5	5	5	4	5
100	5	4	5	5	5	5	5
101	4	4	4	4	4	4	4
102	4	4	4	4	4	4	4
103	3	3	4	3	3	4	3
104	5	5	5	5	5	5	5
105	3	3	3	3	3	3	3
106	5	5	4	5	5	5	5
107	3	2	3	2	2	2	2
108	3	4	3	4	3	4	4
109	4	3	3	3	3	3	3
110	3	3	3	3	3	3	3
111	4	4	5	4	5	5	4
112	3	3	4	3	4	3	4
113	5	5	4	5	4	4	4
114	4	4	3	4	3	3	3
115	4	4	3	4	4	3	3
116	5	5	4	5	5	4	4
117	5	5	5	5	5	4	5
118	4	3	4	3	3	4	4
119	4	4	4	4	4	4	4
120	3	3	3	3	3	3	3
121	4	5	4	4	5	4	4
122	4	4	4	4	4	4	4
123	3	4	4	3	4	3	3
124	3	4	3	3	3	3	3
125	5	4	4	4	4	4	4
126	5	5	5	5	5	5	5
127	3	4	3	4	4	4	4
128	4	5	5	5	5	5	4
129	4	3	3	3	3	3	4
130	3	3	3	3	3	3	3
131	5	5	4	4	5	4	5

132	4	3	4	4	3	4	3
133	5	5	5	5	5	5	5
134	5	5	5	5	5	5	5
135	2	2	2	2	2	2	2
136	5	5	4	5	5	5	5
137	4	4	5	4	5	4	5
138	5	4	4	5	4	5	4
139	4	5	5	4	4	4	4
140	4	5	4	4	5	4	5
141	4	4	4	4	4	5	4
142	5	4	5	5	5	4	5
143	3	4	3	3	3	3	3
144	5	4	4	4	5	5	5
145	4	5	5	5	4	4	4
146	4	5	4	4	4	4	4
147	5	5	4	4	4	4	4
148	4	4	5	5	4	4	4
149	5	4	5	5	4	5	4
150	4	4	4	4	4	4	4
151	4	4	4	4	4	5	4
152	4	4	4	4	5	4	5
153	5	5	4	5	5	4	5
154	5	4	5	5	4	5	4
155	4	5	5	5	4	5	4
156	5	4	5	5	5	5	4
157	2	3	2	2	2	3	3
158	4	5	4	4	5	4	5
159	5	4	4	4	4	5	4
160	4	4	5	5	5	4	4
161	4	4	5	5	4	5	4
162	4	4	4	4	4	4	4
163	4	5	5	5	5	4	4
164	5	4	5	5	4	4	5
165	3	3	4	4	3	4	3

Sikap Risiko Keuangan

No	Sikap Risiko Keuangan		
	SRK1	SRK2	SRK3
1	4	4	4
2	5	4	5
3	3	3	5
4	4	5	5
5	4	4	3
6	4	5	5
7	4	4	3
8	4	5	5
9	3	3	4
10	4	3	3
11	5	5	4
12	4	5	4
13	4	5	4
14	5	5	5
15	4	5	5
16	4	5	5
17	3	4	3
18	4	3	3
19	4	5	4
20	4	5	3
21	3	4	4
22	3	4	3
23	4	3	4
24	5	5	4
25	3	4	3
26	4	3	4
27	5	5	4
28	4	4	4
29	3	2	3
30	5	5	4
31	4	3	3
32	3	4	4
33	2	3	3
34	2	3	2
35	3	3	4
36	3	4	3
37	3	3	4
38	5	5	4
39	5	4	5
40	5	5	4
41	5	4	5

42	5	4	4
43	3	4	3
44	3	2	2
45	4	3	3
46	5	5	4
47	4	5	5
48	4	4	4
49	3	2	3
50	3	3	4
51	3	3	3
52	5	5	5
53	4	5	4
54	4	5	5
55	3	3	4
56	5	4	5
57	5	4	5
58	3	4	3
59	5	4	5
60	4	3	4
61	4	5	4
62	3	4	4
63	3	4	3
64	4	5	5
65	3	3	4
66	4	4	3
67	3	3	2
68	5	4	4
69	5	4	4
70	4	4	4
71	5	4	5
72	3	3	4
73	4	4	3
74	4	5	4
75	2	3	3
76	5	4	5
77	5	5	4
78	5	5	5
79	4	3	3
80	2	3	3
81	3	3	4
82	5	4	4
83	4	5	5
84	3	4	4
85	5	4	4
86	4	4	5



87	5	5	4
88	1	1	2
89	2	3	2
90	3	4	3
91	3	3	4
92	3	3	3
93	4	4	5
94	4	5	4
95	5	5	4
96	4	4	5
97	3	3	2
98	2	3	2
99	4	5	4
100	5	4	5
101	4	5	5
102	5	4	5
103	4	4	5
104	4	5	5
105	4	4	4
106	4	4	4
107	3	3	3
108	3	4	3
109	5	4	4
110	3	3	3
111	3	3	3
112	4	5	5
113	4	5	4
114	5	5	5
115	4	4	5
116	4	5	4
117	4	5	4
118	4	5	5
119	4	4	4
120	3	4	3
121	4	4	4
122	3	3	4
123	4	5	4
124	4	4	4
125	4	3	4
126	4	5	4
127	3	4	3
128	5	4	5
129	4	4	3
130	3	2	2
131	4	4	5



132	4	4	4
133	3	3	4
134	4	4	4
135	3	4	3
136	3	4	4
137	4	4	4
138	5	4	5
139	4	5	4
140	5	5	4
141	4	4	5
142	4	5	4
143	3	4	3
144	4	4	5
145	4	5	5
146	4	5	4
147	4	5	4
148	4	4	4
149	4	4	5
150	4	3	4
151	4	4	5
152	3	4	3
153	3	4	3
154	4	4	4
155	5	4	5
156	4	4	5
157	3	3	3
158	4	4	5
159	5	4	4
160	5	5	5
161	4	4	4
162	3	4	3
163	4	4	4
164	4	5	5
165	3	4	3



Kinerja UMKM

No	Kinerja UMKM							
	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	3	4	5	4	5	4	4
3	3	3	5	5	5	4	3	5
4	4	5	5	4	4	4	5	5
5	4	3	4	3	4	4	4	4
6	4	5	5	4	4	4	5	5
7	4	3	4	3	4	4	4	4
8	4	4	5	4	4	4	5	5
9	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	4	5	5	4	4	5	5
11	4	5	5	4	5	4	5	5
12	4	3	3	4	3	4	3	4
13	5	4	5	4	4	4	4	4
14	4	5	5	5	5	5	5	5
15	5	4	4	4	4	4	4	4
16	4	5	5	4	5	5	4	4
17	4	3	3	4	3	3	4	4
18	3	4	3	3	3	4	3	3
19	4	3	3	4	3	3	4	3
20	5	4	5	5	5	4	5	5
21	4	3	4	3	3	4	3	3
22	4	4	4	4	3	4	4	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4
24	5	4	5	5	5	5	4	5
25	4	3	3	4	4	3	3	4
26	3	2	2	3	3	2	2	3
27	5	5	4	4	5	4	5	5
28	5	4	4	4	5	4	4	5
29	3	2	3	2	3	3	3	3
30	4	4	5	4	4	4	4	4
31	3	3	4	3	3	3	3	3
32	4	3	3	4	3	4	4	4
33	3	2	2	2	2	2	3	2
34	4	3	4	3	3	3	4	3
35	3	3	2	3	2	3	3	3
36	2	2	3	3	3	3	3	2
37	5	4	4	4	4	4	4	4
38	4	5	4	4	4	4	4	5
39	4	5	4	5	4	4	4	4
40	4	5	4	5	5	5	5	4
41	3	4	3	3	4	4	4	3

42	4	5	4	5	5	5	5	4
43	3	4	3	3	3	3	4	3
44	3	3	3	2	2	2	3	3
45	3	3	4	3	3	3	3	4
46	3	3	4	3	3	3	3	3
47	4	5	4	5	4	4	5	5
48	4	4	4	5	4	4	4	5
49	2	3	2	2	2	2	3	2
50	3	4	4	3	4	3	3	3
51	3	2	3	3	2	3	3	3
52	4	4	5	4	4	4	4	4
53	4	5	4	5	5	4	4	5
54	3	4	3	4	3	3	3	3
55	4	4	4	3	4	3	4	4
56	5	4	5	4	5	4	5	5
57	4	5	4	4	4	4	4	4
58	4	4	3	3	3	3	3	3
59	4	4	4	5	4	5	4	5
60	4	5	4	4	4	4	4	4
61	5	4	4	5	4	5	4	5
62	4	5	4	5	5	5	4	5
63	5	5	4	5	5	5	4	4
64	5	4	5	4	4	4	5	5
65	2	2	3	3	3	2	3	3
66	5	4	5	5	4	5	4	5
67	2	3	3	2	2	3	2	3
68	5	5	4	4	5	5	4	5
69	5	4	5	5	5	5	5	4
70	5	5	4	5	5	5	5	5
71	4	5	5	5	4	4	5	5
72	5	5	4	5	5	5	5	5
73	3	4	4	4	4	3	4	4
74	4	5	5	4	5	4	5	5
75	3	3	2	2	3	3	3	3
76	4	5	5	5	5	4	5	4
77	5	5	5	5	5	5	5	5
78	4	4	3	4	3	4	3	4
79	4	3	3	4	3	3	3	4
80	2	3	2	3	2	3	2	2
81	4	4	3	3	3	4	4	4
82	5	5	4	5	4	5	5	5
83	4	5	4	5	5	5	4	5
84	5	5	4	5	5	5	5	5
85	5	4	5	4	4	4	5	4
86	5	4	5	4	4	4	4	4

87	4	5	5	4	4	4	5	5
88	1	1	1	2	2	2	1	1
89	3	3	2	3	3	3	3	2
90	3	3	4	4	3	4	3	4
91	4	3	4	4	4	4	3	4
92	3	4	3	4	3	3	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4
94	4	3	4	4	3	3	4	4
95	5	4	5	5	4	4	5	5
96	5	4	4	5	4	5	4	5
97	3	2	2	3	2	3	2	3
98	3	2	2	3	2	3	2	3
99	5	4	5	5	4	5	5	5
100	5	5	4	5	4	5	4	5
101	5	5	4	5	4	5	4	5
102	5	4	4	4	4	5	4	4
103	4	4	3	3	4	4	3	4
104	4	4	5	5	5	4	5	5
105	4	3	4	4	3	3	4	3
106	5	4	5	4	4	4	4	5
107	4	4	3	3	3	4	3	3
108	4	4	3	3	3	4	3	3
109	4	4	4	5	5	4	5	5
110	2	3	2	2	3	3	2	3
111	5	5	5	4	5	5	5	4
112	5	5	4	5	5	5	5	5
113	4	5	4	4	4	5	4	4
114	5	4	4	4	5	4	5	5
115	4	3	4	4	3	4	3	3
116	4	5	5	5	5	5	5	5
117	5	4	5	5	4	5	4	4
118	4	4	3	3	4	3	4	3
119	4	4	4	4	4	4	4	4
120	4	4	4	4	3	4	4	4
121	4	4	5	5	5	5	4	5
122	4	4	5	5	5	5	4	5
123	5	4	4	4	5	4	5	5
124	5	4	4	4	5	4	5	5
125	4	4	5	5	5	5	4	5
126	5	5	5	5	5	5	5	5
127	3	3	3	3	3	3	3	3
128	4	4	5	5	5	5	4	5
129	4	3	3	3	4	3	3	3
130	3	3	3	3	3	3	3	3
131	5	4	4	4	5	5	4	4

132	3	4	3	3	4	3	3	4
133	3	3	4	3	3	4	4	3
134	4	5	5	4	5	5	5	5
135	3	3	2	2	3	3	2	2
136	5	5	4	4	4	4	4	4
137	5	5	4	4	4	4	4	4
138	4	5	4	4	5	5	4	4
139	5	5	4	4	5	5	4	4
140	4	5	4	4	5	4	4	5
141	4	5	4	4	5	4	4	5
142	4	4	4	5	4	4	5	4
143	3	4	4	4	3	3	4	4
144	5	4	4	5	5	5	5	5
145	5	5	4	5	5	5	5	5
146	4	5	4	5	5	5	5	4
147	4	5	4	5	5	5	5	4
148	4	5	4	4	5	5	5	4
149	5	5	4	4	5	4	5	5
150	4	4	4	4	5	4	5	4
151	4	4	4	4	4	4	4	4
152	3	4	4	3	4	4	3	4
153	5	4	5	4	5	5	4	5
154	4	5	5	5	5	5	5	5
155	5	4	5	4	5	4	4	5
156	4	4	4	4	5	4	4	4
157	3	3	2	3	3	3	2	3
158	4	5	5	5	4	5	5	5
159	5	5	4	4	5	4	4	4
160	5	5	5	4	4	4	5	4
161	5	4	4	5	4	4	4	4
162	4	4	3	4	4	3	4	3
163	4	4	4	5	4	4	4	4
164	4	5	5	5	4	4	5	4
165	3	4	3	3	3	3	4	3